



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAKAN
LAY UP SHOOT BOLA BASKET DENGAN
MENGUNAKAN METODE TUTORIAL
TEMAN SEBAYA**

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X MIA 3 Sekolah Menengah Atas
Negeri 2 Pati Tahun 2014)

SKRIPSI

diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang

oleh

Brian Gentur Setiawan
6301410027

**Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang
2015**

ABSTRAK

Brian Gentur Setiawan. 2015. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Menggunakan Metode Tutorial Teman Sebaya (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas X MIA 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pati Tahun 2014). Skripsi jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Margono, M.Kes.

Kata Kunci : Pembelajaran, Penjas, Bola Basket, Lay Up Shoot, Tutorial Teman Sebaya.

Pendidikan jasmani bersifat menyeluruh, tidak hanya terpaku pada aspek psikomotor (keterampilan), melainkan mencakup aspek kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap). Model pembelajaran seringkali dirasa kurang variasi dan monoton. Sebagai contoh pada pembelajaran bola basket menggunakan model pembelajaran secara demonstrasi. Tidak semua anak mampu memahami apa yang guru demonstrasikan dan tidak semua anak berani bertanya langsung kepada guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan metode Tutorial Teman Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA 3 dalam melakukan gerakan *Lay Up Shoot* pada permainan bola basket di SMA Negeri 2 Pati tahun 2014?”

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) prosedur penelitian tindakan kelas meliputi tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dilapangan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah silabus, RPP, dan instrumen penilaian yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Analisis data yang digunakan adalah deskripsi kualitatif.

Ketuntasan belajar klasikal yang harus dicapai pada pembelajaran *Lay Up Shoot* adalah 75%. Nilai ketuntasan belajar klasikal pada siklus I mencapai 74,37% (belum tuntas). Sedangkan nilai ketuntasan belajar klasikal pada siklus II mencapai 86,02% (tuntas). Peningkatan hasil belajar siswa setelah diadakan siklus II (*gain*) sebesar 0,8 dengan kriteria tinggi.

Saran dari peneliti yaitu sebagai sumbangan informasi dibidang penelitian dalam melakukan penelitian tindakan kelas pembelajaran pendidikan jasmani. Memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam pengembangan proses pembelajaran. Meningkatkan hasil belajar dan keterampilan *Lay Up Shoot*.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya :

Nama : Brian Gentur Setiawan

NIM : 6301410027

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Dengan Menggunakan Metode Tutorial Teman Sebaya (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X MIA 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pati Tahun 2014).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 7 April 2015
Yang menyatakan,



Brian Gentur Setiawan
NIM. 6301410027

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Dengan Menggunakan Metode Tutorial Teman Sebaya (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas X MIA 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pati Tahun 2014)." Telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Sidang Ujian Skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Semarang, 7 April 2015

Pembimbing



Drs. Margono, M.Kes

NIP. 19601210 198601 1 001

Yang Mengajukan



Brian Gentur Setiawan

NIM. 6301410027

Ketua Jurusan Pendidikan Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Semarang



Drs. Hermawan, M.Pd

NIP. 19590401 198803 1 002

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Brian Gentur Setiawan, NIM. 6301410027, Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga. Judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lay Up Shoot Bola Basket Dengan Metode Tutorial Teman Sebaya (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas X MIA 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pati Tahun 2014)." Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 5 Mei 2015.



Ketua

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Panitia Ujian

Sekretaris

Drs. Hennawan, M.Pd.
NIP. 195904011988031002

Dewan Penguji

1. Priyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 198006192005011002

(Ketua)

2. Drs. Kaswarganti R., M.Kes
NIP. 196701191992032001

(Anggota)

3. Drs. Margono, M.Kes
NIP. 196012101986011001

(Anggota)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"You only live once, if you do it right, once is enough."

(Anda hanya hidup sekali, jika anda melakukan dengan benar, sekali itu cukup)

(Mae West, 1923)

Persembahan :

Dengan memohon ridho Allah SWT Skripsi

ini Penulis persembahkan kepada :

Ibu Ernayanti dan Ayah Suwono tercinta
yang selalu mendoakanku.

Adikku tersayang Anggitan Anggowo
Rizky.

Keluarga besar dari Ibu dan Ayah.

Komunitas Penya Barcelonista IndoBarca
Semarang dan Cules Unnes.

Kusuma Jaya Basketball Club.

Teman-teman dan sahabat yang selalu
mendukungku.

Teman-teman PKLO seperjuangan
angkatan 2010.

Almamater Unnes yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, bimbingan, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Dengan Menggunakan Metode Tutorial Teman Sebaya (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas X MIA 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pati Tahun 2014).”**

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs Margono, M.kes selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, bantuan, kritik dan saran, serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PKLO FIK UNNES yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pati yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Guru Penjasorkes SMA Negeri 2 Pati.
8. Seluruh siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Pati yang bersedia menjadi sampel penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan semoga mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT, dan akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah berkenan membaca skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 5 Mei 2015



Brian Gentur Setiawan
NIM. 6301410027

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK/GAMBAR/PETA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Hasil Belajar	6
2.1.2 Tutorial Teman Sebaya.....	7
2.1.3 <i>Lay Up Shoot</i>	8
2.1.4 Penelitian Tindakan Kelas	12
2.1.4.1 Tujuan Penelitian Tindakan Kelas.....	14
2.1.4.2 Manfaat Penelitian Tindakan Kelas.....	15
2.1.5 Kerangka Berpikir	15
2.2 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Subyek Penelitian.....	19
3.2 Obyek Penelitian	19
3.3 Waktu Penelitian	19
3.4 Lokasi Penelitian	19
3.5 Perencanaan Tindakan Per Siklus.....	20
3.5.1 Proses Tindakan Siklus I	20
3.5.1.1 Perencanaan Tindakan.....	20
3.5.1.2 Pelaksanaan Tindakan	20
3.5.1.3 Observasi	21
3.5.1.4 Refleksi.....	21

3.5.2 Proses Tindakan Siklus II	21
3.5.2.1 Perencanaan Tindakan.....	21
3.5.2.2 Pelaksanaan Tindakan	21
3.5.2.3 Observasi	22
3.5.2.4 Refleksi.....	22
3.6 Tehnik Pengumpulan Data	22
3.6.1 Tehnik Observasi.....	22
3.6.2 Tehnik Komunikasi	23
3.6.3 Tehnik Dokumentasi	23
3.6.4 Tes	23
3.7 Instrumen Penelitian.....	23
3.7.1 Silabus.....	24
3.7.2 RPP	24
3.7.3 Instrumen Penilaian	24
3.7.3.1 Lembar Pengamatan di Lapangan.....	25
3.7.3.2 Kuesioner	25
3.7.3.3 Tes Praktik.....	25
3.8 Analisis Data	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I.....	29
4.1.1.1 Perencanaan Siklus I.....	29
4.1.1.2 Tindakan Siklus I	30
4.1.1.3 Pengamatan Siklus I.....	31
4.1.1.4 Refleksi Siklus I	34
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II.....	37
4.1.2.1 Perencanaan Siklus II.....	37
4.1.2.2 Tindakan Siklus II	38
4.1.2.3 Pengamatan Siklus II.....	39
4.1.2.4 Refleksi Siklus II	43
4.2 Perbandingan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II.....	44
4.2.1 Peningkatan Hasil Belajar pada Ranah Afektif	44
4.2.2 Peningkatan Hasil Belajar pada Ranah Kognitif	45
4.2.3 Peningkatan Hasil Belajar pada Ranah Psikomotor	47
4.2.4 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	48
4.3 Pembahasan	49
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %	27
2. Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar Penjasorkes	28

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Hasil Pengamatan Ranah Afektif Siklus I	32
2. Hasil Pengamatan Ranah Kognitif Siklus I	33
3. Hasil Pengamatan Ranah Psikomotor Siklus I	34
4. Hasil Pengamatan Ranah Afektif Siklus II	41
5. Hasil Pengamatan Ranah Kognitif Siklus II	41
6. Hasil Pengamatan Ranah Psikomotor Siklus II	42
7. Peningkatan Ranah Afektif Siklus I dan Siklus II	44
8. Peningkatan Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II	45
9. Peningkatan Ranah Psikomotor Siklus I dan Siklus II	47
10. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gerakan <i>Lay Up Shoot</i>	9
2. Fase Persiapan <i>Lay Up Shoot</i>	10
3. Fase Pelaksanaan <i>Lay Up Shoot</i>	11
4. Desain Penelitian Tindakan Kelas	15
5. Kerangka Berpikir	17

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
Lampiran 1. Usulan Topik Skripsi	55
Lampiran 2. Usulan Penetapan Pembimbing	56
Lampiran 3. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing	57
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian	58
Lampiran 5. Surat Undangan Penelitian Untuk Pembimbing.....	59
Lampiran 6. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian.....	60
Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	61
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	63
Lampiran 9. Lembar Pertanyaan Wawancara Observasi	64
Lampiran 10. Lembar Uji Kuesioner.....	66
Lampiran 11. Lembar Jawab Uji Kuesioner.....	69
Lampiran 12. Data Siswa Uji Kuesioner Kelas X MIA 5.....	70
Lampiran 13. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Uji Tes	71
Lampiran 14. Lembar Uji Kuesioner.....	72
Lampiran 15. Lembar Pengamatan Sikap.....	75
Lampiran 16. Lembar Tes Praktik	76
Lampiran 17. Silabus	78
Lampiran 18. RPP	89
Lampiran 19. Daftar Nilai Harian SMA Negeri 2 Pati.....	106
Lampiran 20. Lampiran Nilai Ranah Afektif	108

Lampiran 21. Lampiran Nilai Ranah Kognitif	109
Lampiran 22. Lampiran Nilai Ranah Psikomotor	110
Lampiran 23. Lembar Observasi Kinerja Guru Siklus I.....	111
Lampiran 24. Lampiran Wawancara Guru Penjasorkes Siklus I.....	112
Lampiran 25. Analisis Pembelajaran Siklus I	115
Lampiran 26. Dokumentasi Siklus I.....	116
Lampiran 27. Lampiran Nilai Ranah Afektif	119
Lampiran 28. Lampiran Nilai Ranah Kognitif	120
Lampiran 29. Lampiran Nilai Ranah Psikomotor	121
Lampiran 30. Lampiran Wawancara Guru Penjasorkes Siklus II.....	122
Lampiran 31. Analisis Pembelajaran Siklus II	123
Lampiran 32. Dokumentasi Siklus II.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga bola basket pertama kali diperkenalkan di Amerika Serikat pada tahun 1891 dari sebuah sekolah pelatihan fisik (Youth Men's Christian Association). Pada awalnya olahraga bola basket dimaksudkan sebagai kegiatan rekreasi saja, dengan sedikit peraturan dan ketentuan. Satu abad kemudian olahraga tersebut telah dimainkan dan dinikmati oleh masyarakat di seluruh dunia. Bola basket merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 regu. Masing-masing regu terdiri dari 5 pemain dan masing-masing berusaha untuk memasukan bola kedalam keranjang untuk mencetak angka dan mencegah lawan untuk mencetak angka.

Terdapat beberapa tehnik yang digunakan untuk memasukkan bola kedalam keranjang, diantaranya adalah tehnik *lay up shoot*. Pada penelitian ini tehnik dasar yang digunakan adalah *lay up shoot*. *Lay up shoot* adalah tembakan yang didahului dengan gerakan dua langkah kaki yang diiringi dengan gerakan lanjutan menempatkan bola ke ring (Imam Sodikun, 1992:23). Menurut Hal Wissel (2000:61) tembakan *lay up shoot* adalah tembakan yang dilakukan dekat dengan keranjang setelah menggiring bola. Rangkaiannya meliputi gerakan memegang bola, berlari atau melangkah kedepan, melompat dan melepas tembakan ke arah ring lawan untuk mencetak angka. Tehnik tak mudah seperti yang terlihat. Banyak siswa kerap bingung saat mengkombinasikan *footwork* dan

melepas tembakan ke ring lawan. Padahal salah satu tehnik yang banyak menghasilkan angka saat suatu tim melakukan *fastbreak*. Dewasa ini *lay up shoot* semakin bervariasi, unsur yang perlu diperhatikan dalam tehnik *lay up shoot* ada beberapa macam, diantaranya langkah kaki, juluran tangan dan lompatan. Untuk menguasai tehnik ini diperlukan latihan yang rutin dan kerja keras. Siswa terbiasa mengawalinya dengan melatih pergerakan menuju ke ring basket lawan tanpa melakukan *dribble*. Setelah cukup mahir mengatur *footwork*, lanjutkan dengan bergerak sembari men-*dribble* bola. Jangan lupa, melatih kemampuan kedua tangan untuk mempraktekkan tehnik ini.

Di karenakan tehnik yang sulit siswa dituntut untuk menguasai tehnik *lay up shoot* melalui pendidikan jasmani disekolah. Pendidikan jasmani memiliki sifat yang kompleks atau menyeluruh, tidak terfokus pada pembelajaran psikomotor (ketrampilan) saja, melainkan mencakup beberapa aspek seperti, aspek afektif (sikap) dan aspek kognitif (pengetahuan). Dengan pendidikan jasmani, anak diarahkan untuk belajar dari tiga aspek tersebut, sehingga dalam proses pembelajaran anak mendapat hasil. Diharapkan terjadi perubahan perilaku, tidak hanya dalam segi fisik tetapi juga intelektual, emosional dan moral dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani dapat dikatakan berhasil apabila guru dapat menghidupkan suasana dikelas terutama untuk siswa. Tidak dapat dipungkiri jika suatu pembelajaran pendidikan jasmani dikelas ada kalanya dimana siswa merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar yang disebabkan oleh cara mengajar guru yang monoton dan tidak kreatif. Maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang menurun.

Materi bola basket merupakan salah satu yang diajarkan pada siswa kelas X MIA 3 di SMA Negeri 2 Pati. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama pada kelas X MIA 3 di SMA Negeri 2 Pati, diantaranya adalah motivasi, minat, semangat, sarana dan prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut lebih menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan. Pemilihan metode mengajar yang tepat berkaitan erat dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan proses belajar mengajar akan diperoleh secara maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Pati adalah metode demonstrasi. Dalam metode demonstrasi ini guru penjas mempraktekkan bagaimana cara *lay up shoot* yang benar kepada para siswa. Sedangkan metode ceramah, guru penjas menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan tentang *lay up shoot*.

Melihat permasalahan diatas muncul satu pemikiran yang berkaitan dengan hal tersebut, yaitu perlu adanya suatu pembenahan dalam metode pembelajaran yang diterapkan. Guru harus dapat menemukan variasi dalam mengajar agar permasalahan seperti itu dapat teratasi. Variasi pembelajaran sangatlah penting agar pembelajaran tidak terlihat monoton dan membuat siswa merasa jenuh dan bosan.

Suatu alternatif yang memungkinkan untuk digunakan dalam suatu proses pembelajaran dari masalah diatas yaitu dengan menggunakan metode Tutorial Teman Sebaya. Dengan metode Tutorial Teman Sebaya ini diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar *lay up shoot*.

Melihat permasalahan yang ada maka perlu segera dicarikan solusinya. Disamping itu pula, alasan peneliti ingin melakukan penelitian ini ialah di SMA Negeri 2 Pati belum pernah diadakan pembelajaran dengan metode Tutorial Teman Sebaya. Sehingga peneliti pun tertarik dengan adanya penelitian tentang pembelajaran bola basket (*lay up shoot*) dengan menggunakan metode Tutorial Teman Sebaya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mengurangi kendala-kendala yang ditemukan pada pembelajaran bola basket khususnya materi *lay up shoot*.

Dari penjelasan diatas penulis akan menerapkan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Pati dengan judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Dengan Metode Tutorial Teman Sebaya (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X MIA 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pati Tahun 2014)”.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah penggunaan metode Tutorial Teman Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA 3 dalam melakukan gerakan *Lay Up Shoot* pada permainan Bola Basket di SMA Negeri 2 Pati?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan metode Tutorial Teman Sebaya dalam upaya meningkatkan hasil belajar materi *Lay Up Shoot* pada siswa SMA Negeri 2 Pati kelas X MIA 3 tahun 2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

a. Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- Sebagai sumbangan informasi di bidang penelitian dalam melakukan penelitian tindakan kelas pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Bagi Guru

- Memotivasi guru agar lebih kreatif dalam pengembangan proses pembelajaran.
- Memecahkan masalah dalam pembelajaran sehingga adanya peningkatan mutu pembelajaran.
- Tercapainya ketuntasan belajar siswa.

c. Bagi Siswa

- Meningkatkan keterampilan *lay up shoot* bola basket.
- Hasil belajar siswa dapat meningkat

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Hasil Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon (C. Asri Budiningsih, 2005:20). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Nana Sudjana, 2010:22). Selanjutnya Warsito (dalam Depdiknas, 2006:125) mengemukakan bahwa hasil belajar dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah dan akhir dari perolehan suatu hasil belajar siswa. Dalam suatu proses belajar mengajar, guru berperan penting sebagai fasilitator kelas, sehingga subjek belajar yaitu siswa akan lebih banyak berperan serta dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pada dasarnya setiap siswa memiliki keinginan untuk berprestasi tinggi secara akademik maupun non-akademik di lingkungan sekolahnya. Namun hal itu tentu saja tidak mungkin dicapai oleh semua siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, misalnya faktor *internal*, kecerdasan siswa dan kelengkapan belajar. Sedangkan faktor *eksternal* misalnya guru, sarana dan prasarana di sekolah dan hubungan dengan sesama siswa.

2.1.2 Tutorial Teman Sebaya

Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran sebenarnya telah menggunakan metode pembelajaran yang beragam guna meningkatkan prestasi belajar siswa, akan tetapi usaha tersebut masih belum mencapai hasil yang maksimal, maka untuk meningkatkan prestasi siswa perlu adanya variasi yang mungkin tidak bersumber dari guru. Dalam kegiatan proses belajar mengajar ada kalanya anak cenderung lebih dapat meniru atau mengikuti petunjuk dari temannya dari pada gurunya, hal ini disebabkan karena merasa lebih akrab dan tidak canggung atau rileks. Banyak pula anak yang bersifat pemalu dan tidak percaya diri apabila dengan orang lain yang belum dikenal, bahkan dengan gurunya sendiri. Maka sangat penting bagi guru untuk memanfaatkan siswa yang sudah bisa secara materi pembelajaran guna menularkan kepada temannya.

Seperti yang dikemukakan Oemar Hamalik (1991:73), Tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif.

Seperti yang dikemukakan Oemar Hamalik (2008:189), pada dasarnya tutorial berdasarkan pada hubungan antara satu orang guru dan satu orang siswa. Namun dewasa ini sudah mulai umum dilaksanakan tutorial kelompok, dimana satu orang guru membimbing sekelompok siswa yang terdiri dari 5 atau 7 orang siswa / lebih pada waktu yang sama.

Tutor teman sebaya adalah perekrutan salah satu siswa guna memberikan satu per satu pengajaran kepada siswa lain, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan melalui partisipasi peran tutor dan *tutee*. Tutor memiliki kemampuan lebih dibandingkan *tutee*, tapi pada beberapa variasi tutorial jarak pengetahuan

yang dimiliki antara tutor dan *tutee* minimal (Ruseno Arjungsi dan Titin Suprihatin, 2010:94).

Menurut Ruseno Arjungsi dan Titin Suprihatin (2010:94), metode tutorial teman sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya (*tutee*) yang belum faham terhadap materi atau latihan yang diberikan guru yang dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif.

2.1.3 Lay Up Shoot

Tembakan *lay up shoot* adalah tembakan yang efektif, sebab dilakukan pada jarak yang sedekat-dekatnya dengan basket atau keranjang (Imam Sodikun, 1992:64). Tembakan *lay up* adalah tembakan yang sangat berguna untuk mencetak angka, karena peluang masuk kedalam ring cukup besar yaitu 90%. Dewasa ini *lay up shoot* semakin bervariasi, unsur yang perlu diperhatikan dalam teknik *lay up shoot* ada beberapa macam, diantaranya langkah kaki, juluran tangan dan lompatan. Setiap pemain basket harus belajar dan bisa melakukan *lay up shoot* dengan tangan kanan maupun tangan kiri, langkah kaki pun mengikuti juluran tangan saat *lay up shoot*.

Menurut Hal Wissel (2000:61) langkah sebelum anda melakukan *lay up shoot* haruslah pendek sehingga anda dapat segera membungkuk lalu mengangkat lutut untuk melakukan lompatan. Lengan tangan, pergelangan

tangan dan jari-jari harus lurus ke arah ring basket dan lepaskan bola dari telunjuk dengan sentuhan yang halus.

Seperti yang dikemukakan Danny Kosasih (2008:50) Setiap pemain harus belajar melakukan *lay up shoot* dengan tangan kanan maupun tangan kiri. Lompatan yang tinggi dibuat dengan jejak kaki terakhir sebelum melompat, jadi usahakan lompatan kita mendekati ring, jika memungkinkan lakukanlah *dunk*. *Lay up shoot* dapat dilakukan dengan 2 (dua) hitungan kaki ataupun dengan 1 (satu) hitungan kaki.



Gambar 2.1 Gerakan *Lay Up Shoot*
Sumber: Danny Kosasih. 2008. p.50

Ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan ketika melakukan gerakan *lay up shoot* agar dapat dikuasai dengan mudah, seperti yang diutarakan oleh Hal Wissel (2000 : 61-62) tentang kunci sukses lay up terdapat 3 fase, yaitu:

1. Fase Persiapan

Pada fase ini ada beberapa tahapan yang harus dicermati yaitu: 1) lihat target, 2) langkah pendek, 3) lutut yang rendah untuk melompat, 4) bahu rileks, 5) tangan yang tidak menembak dibawah bola, 6) tangan

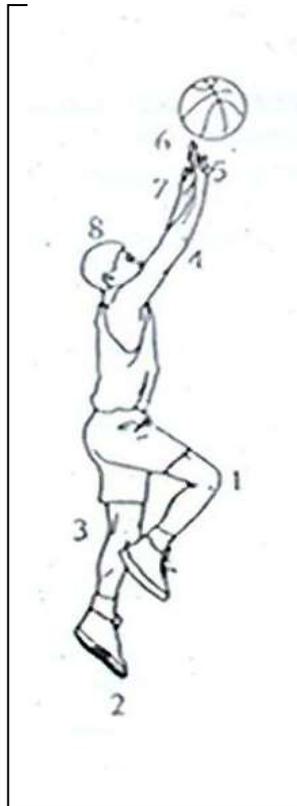
menembak dibelakang bola, 7) siku masuk atau rapat, 8) bola berada diantara telinga dan bahu.



Gambar 2.2 Fase Persiapan *Lay Up Shoot*
Sumber: H. Wissel. 2000. p.61

2. Fase Pelaksanaan

Fase pelaksanaan adalah fase dimana pemain melayang sambil melepaskan bola atau menembakkan bola ke arah keranjang. Tahapan fase pelaksanaan ialah: 1) angkat lutut untuk menembak, 2) lompat, 3) rentangkan kaki, punggung, bahu, 4) rentangkan siku, 5) lenturkan pergelangan dan jari-jari kedepan, 6) lepaskan jari telunjuk, 7) penyeimbang tangan pada bola sampai lepas, 8) irama yang sama atau seimbang.



Gambar 2.3 Fase Pelaksanaan *Lay Up Shoot*
 Sumber: H. Wissel. 2000. p.62

3. Fase *Follow-Through*

Fase *Follow-Through* adalah suatu gerakan lanjutan pada suatu gerakan, dalam pergerakan *lay up shoot* terdapat pergerakan lanjutan yang sama pentingnya dengan gerakan dasar *lay up shoot*. Gerakan ini berguna untuk mengambil bola *rebound* apabila *lay up shoot* tersebut gagal. Gerakan lanjutan pada *lay up shoot* tersebut adalah: 1) melihat sasaran setelah melakukan *lay up shoot*, 2) mendarat dengan seimbang, 3) lutut ditekuk, 4) tangan keatas untuk mengambil bola yang keluar dari basket.

2.1.4 Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar, 2012 : 21). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian masalah praktis yang memiliki tujuan utama untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani atau memperbaiki kualitas proses dan hasil kepelatihan olahraga (Agus Kristiyanto, 2010 : 28).

Seperti yang dikemukakan oleh Agus Kritiyanto dalam bukunya (2010:29-32), beberapa ahli mengutarakan definisi Penelitian Tindakan Kelas yang berbeda-beda. Berikut definisi Penelitian Tindakan Kelas menurut beberapa ahli:

a. Stephen Kemmis

Stephen Kemmis mengatakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) adalah "Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan."

b. Mc Niff

Mc Niff memberikan definisi Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

c. Susilo

Definisi Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.

d. Iskandar

Adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris, reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru/dosen atau tenaga pendidik serta kolaborator, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa tindakan belajar mengajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.”

e. Zainal Aqib

Yakni Penelitian Tindakan Kelas itu terdiri dari: 1. Penelitian, 2. Tindakan, 3. Kelas:

- **Penelitian** adalah kegiatan mencermati suatu obyek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh

data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan dianggap penting bagi peneliti.

- **Tindakan** adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian PTK berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- **Kelas** adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Kelas bukan sekedar ruangan tempat guru mengajar.

f. Agus Kristiyanto

Agus Kritiyanto secara lebih spesifik menyusun perumusan definisi dan pengertian PTK untuk pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru/pelatih dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani/kepelatihan olahraga tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk setiap siklusnya.

2.1.4.1 Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah a) memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran, b) meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima, c) memberikan kesempatan kepada guru

untuk berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sasarannya (Mulyasa, 2011 :89).

2.1.4.2 Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengembangkan dan melakukan inovasi dalam pembelajaran, merupakan upaya pengembangan kurikulum di tingkat kelas dan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.



Gambar 2.4 Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus 1 dan Siklus 2

Sumber: Suharsimi, dkk, 2012 : 74

2.1.5 Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani dengan hasil belajar yang baik, dicapai apabila guru dapat menghidupkan suasana di kelas. Proses belajar mengajar yang monoton dan tidak kreatif akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa pada materi *lay up shoot* bola basket.

Materi *lay up shoot* bola basket merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa pada materi pembelajaran bola basket yang diajarkan pada siswa kelas X MIA 3 di SMA Negeri 2 Pati. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama pada kelas X MIA 3 di SMA Negeri 2

Pati, diantaranya adalah motivasi, minat, semangat, sarana dan prasarana dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut lebih menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan. Pemilihan metode mengajar yang tepat berkaitan erat dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan proses belajar mengajar akan diperoleh secara maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Pati adalah metode ceramah dan demonstrasi. Dalam metode demonstrasi ini guru penjas mempraktekkan bagaimana cara *lay up shoot* yang benar kepada para siswa. Sedangkan metode ceramah, guru penjas menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan tentang *lay up shoot*.

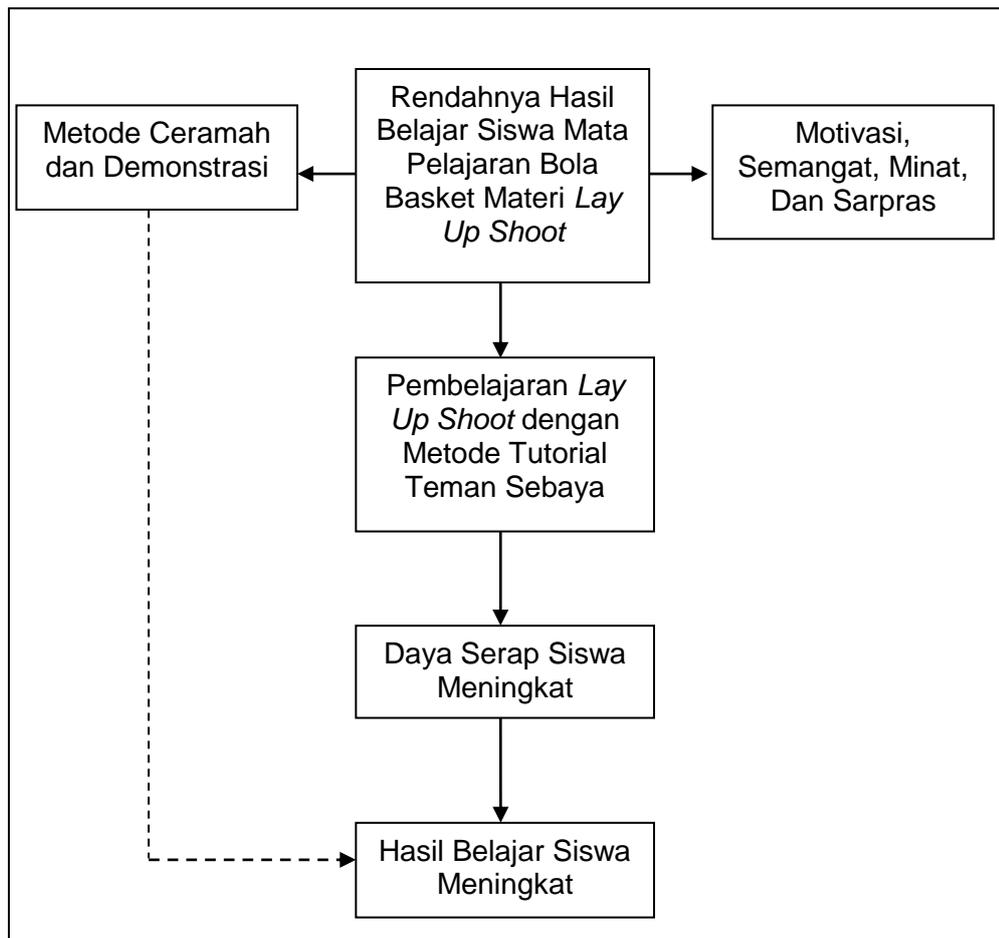
Diperlukan metode pembelajaran kreatif yang harus diterapkan oleh guru untuk menemukan variasi dalam mengajar agar permasalahan seperti itu dapat teratasi. Variasi pembelajaran sangatlah penting agar pembelajaran tidak terlihat monoton dan membuat siswa merasa jenuh dan bosan.

Alternatif yang memungkinkan untuk digunakan dalam suatu proses pembelajaran dari masalah diatas yaitu dengan menggunakan metode Tutorial Teman Sebaya. Dengan metode Tutorial Teman Sebaya ini diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar *lay up shoot*.

Dengan penerapan metode pembelajaran tutorial teman sebaya diharapkan mengurangi kendala-kendala yang ditemukan pada pembelajaran bola basket

khususnya materi *lay up shoot*, dan dapat meningkatkan hasil belajar pada materi *lay up shoot* bola basket pada siswa SMA Negeri 2 Pati kelas X MIA 3.

Penerapan metode tutorial teman sebaya untuk meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siswa SMA Negeri 2 Pati kelas X MIA 3 digambarkan pada kerangka berpikir berikut ini:



Gambar 2.4 Kerangka Berpikir Upaya Meningkatkan Gerakan *Lay Up Shoot* Dengan Metode Tutorial Teman Sebaya

2.2 Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir diatas, dapat diambil suatu hipotesis yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu penggunaan metode Tutorial Teman Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siswa kelas X MIA 3 di SMA Negeri 2 Pati tahun 2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 3 yang berjumlah 40 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Peneliti memilih kelas X MIA 3 berdasarkan pada kurang berhasilnya pembelajaran *lay up shoot* dalam cabang olahraga bola basket.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah keterampilan melakukan *lay up shoot* dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Pati tahun 2014.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2014/2015 yang terdiri dari 2 tahap atau tindakan. Tindakan pertama (Siklus 1) pada hari Jumat 14 November 2014 dan tindakan kedua (Siklus 2) pada hari Jumat 21 November 2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender sekolah dan jadwal mata pelajaran yang ada di kelas tersebut.

3.4 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMA Negeri 2 Pati dengan pertimbangan peneliti dahulu adalah alumni dan juga peduli akan sekolah tersebut dan membantu untuk mengembangkan dengan cara memberikan metode Tutorial Teman Sebaya.

3.5 Perencanaan Tindakan per Siklus

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui 2 siklus guna melihat peningkatan hasil belajar *lay up shoot* dengan menggunakan metode Tutorial Teman Sebaya.

3.5.1 Proses Tindakan Siklus 1

3.5.1.1 Perencanaan tindakan

Rencana persiapan dalam pembelajaran siklus 1 ini adalah mempelajari metode pembelajaran yang diberikan, menentukan dan menyiapkan alat yang digunakan untuk penelitian, membuat skenario pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan jenis penilaian sebagai bahan evaluasi.

3.5.1.2 Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan skenario pembelajaran. Tahapannya adalah 1) guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dipelajari guna mencapai tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa agar bersungguh-sungguh, 2) guru menjelaskan tehnik dasar *lay up shoot* kepada siswa, 3) guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdapat 10 orang, 4) siswa mempraktikkan gerakan *lay up shoot*.

3.5.1.3 Observasi/pengamatan/pengumpulan data

Obsevasi dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilaksanakan untuk mengamati proses jalannya pembelajaran khususnya keterampilan siswa dalam melakukan *lay up shoot*. Pengamatan dilakukan secara cermat oleh peneliti kepada setiap siswa selama melakukan proses pembelajaran.

3.5.1.4 Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menganalisis jalannya pembelajaran dan mengevaluasi perangkat tes yang berupa hasil pembelajaran *lay up shoot*. Berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian diidentifikasi dan menjadikan bahan masukan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3.5.2 Proses Tindakan Siklus 2

Setelah melakukan refleksi siklus 1, strategi untuk pembelajaran pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Perencanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran *lay up shoot* ini adalah membuat perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar evaluasi dan menyiapkan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran *lay up shoot*.

3.5.2.2 Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini juga mengacu pada skenario pembelajaran dan perbaikan dari siklus 1. Dengan kekurangan pada siklus 1 guru berusaha memperbaiki di siklus 2. Berikut adalah tahapan-tahapannya: 1) guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dipelajari guna mencapai tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa agar bersungguh-sungguh, 2) guru menjelaskan tehnik dasar *lay up shoot* kepada siswa, 3) guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdapat 10 orang, 4) siswa mempraktikkan gerakan *lay up shoot* dengan cara sesuai nomor urut absen.

3.5.2.3 Observasi/pengamatan/pengumpulan data

Observasi dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilaksanakan untuk mengamati proses jalannya pembelajaran khususnya keterampilan siswa melakukan *lay up shoot* dalam siklus 2. Pengamatan dilakukan secara cermat oleh peneliti kepada setiap siswa selama melakukan proses pembelajaran.

3.5.2.4 Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menganalisis jalannya pembelajaran dan mengevaluasi perangkat tes yang berupa hasil pembelajaran *lay up shoot*. Berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus 2 ini kemudian diidentifikasi dan dijadikan indikator keberhasilan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

3.6.1 Teknik Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra (Suharsimi Arikunto, 2006:156). Jadi observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan. Observasi bertujuan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran *lay up shoot* dengan metode tutorial teman sebaya, sarana dan prasarana yang tersedia, dan metode pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 2 Pati.

3.6.2 Teknik Komunikasi

Teknik komunikasi adalah teknik pengumpulan data melalui kontak secara pribadi atau personal antara pengumpul data dan sumber data, yaitu: wawancara, kuesioner atau angket. Dalam hal ini wawancara dengan guru olahraga SMA Negeri 2 Pati.

3.6.3 Tehnik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk bukti otentik bahwa peneliti telah melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dokumentasi tersebut berupa data hasil penelitian dan berupa foto.

3.6.4 Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2006:150). Tes dilaksanakan pada tiap akhir setiap siklus. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil *lay up shoot*.

3.7 Instrumen Penelitian

Insturmen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian, diantaranya: 1) Silabus, 2) RPP, 3) Instrumen Penilaian.

3.7.1 Silabus

Silabus adalah sebuah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus juga digunakan sebagai pedoman dalam rangka pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3.7.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan seperangkat rencana yang menggambarkan proses dan prosedur pengorganisasian kegiatan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan didalam silabus.

3.7.3 Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap tehnik dasar *lay up shoot* yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

3.7.3.1 Lembar pengamatan di lapangan (aspek afektif)

Untuk mengetahui sikap dan pemahaman peserta didik pada pembelajaran *lay up shoot* menggunakan metode tutorial teman sebaya pada siswa kelas X MIA 3 di SMA Negeri 2 Pati tahun 2014 menggunakan lembar pengamatan.

3.7.3.2 Kuesioner (aspek kognitif)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151). Pada penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 2 Pati tahun 2014 tentang *lay up shoot* dengan menggunakan 13 item pertanyaan.

3.7.3.3 Tes praktik (aspek psikomotor)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan tes praktik (psikomotor) yang terdiri dari 3 aspek yang digunakan penilaian, yaitu langkah *lay up shoot*, gerakan saat melepas bola dan masuk tidaknya bola.

Sesuai dengan penjelasan diatas maka pelaksanaan praktik dalam penelitian ini terdapat dua tahapan yaitu:

1) Fase Persiapan

Testee berbaris diluar garis *three point* sesuai kelompok sambil memegang bola untuk melakukan *lay up shoot* secara bergantian.

2) Fase Pelaksanaan

Testee melakukan *lay up shoot* dengan cara tanpa men-*dribble* atau dengan kata lain statis, langsung melakukan langkah *lay up shoot*, melepas bola dan memasukkan ke dalam basket.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Data yang diperoleh dari tindakan yang di analisis untuk memastikan apakah dengan metode tutorial teman sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Pati. Pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dicapai juga

memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama pembelajaran.

Untuk menganalisa tingkat keberhasilan siswa atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklusnya dilakukan dengan memberi evaluasi berupa tes praktek pada tiap akhir putaran.

Analisa ini dihitung dengan menggunakan statistika sederhana (Daryanto, 2011:191-192) yaitu:

a) Untuk menilai tes Praktek

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes praktek yang dirumuskan:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa (Daryanto, 2011:191)

b) Untuk menghitung ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau nilai 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

N = Nilai

a. Ketuntasan belajar secara individual

$$P = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh siswa}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

P = Persentase ketuntasan belajar

Σ = jumlah

b. Ketuntasan belajar secara Klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

P = Persentase ketuntasan belajar

Σ = Jumlah (Daryanto, 2011:192)

Tabel 3.1 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Arti
>80 %	Sangat Tinggi
60-79 %	Tinggi
40-59 %	Sedang
20- 39 %	Rendah
<20 %	Sangat Rendah

Sumber: (Zainal Aqib, 2011:41)

Adapun rumus Hake's Normalized Gain menurut Savinainen & Scott dalam Mu'limah (2011:48) yang digunakan untuk mengetahui peningkatan (gain) pada ketrampilan proses yang diamati pada setiap siklus adalah:

$$(g) = \frac{(S \text{ akhir}) - (S \text{ awal})}{100\% - (S \text{ awal})} \quad (\text{Savinainen \& Scott, 2002})$$

Keterangan :

G (gain) : peningkatan keterampilan siswa

S awal : rata-rata keterampilan proses awal

S akhir : rata-rata keterampilan proses akhir

Mengklasifikasi *gain* sebagai berikut :

- g-tinggi : $(g) > 0,7$
 g-sedang : $0,7 < (g) > 0,3$
 g-rendah : $(g) < 0,3$

c) Untuk lembar observasi

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

d) Untuk ranah afektif

Dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar Penjasorkes

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerakan *Lay Up Shoot* Dengan Menggunakan Metode Tutorial Teman Sebaya (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas X MIA 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pati Tahun 2014)”, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Ada peningkatan hasil belajar pada pembelajaran *lay up shoot* menggunakan metode tutorial teman sebaya pada siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Pati tahun 2014.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Bagi Sekolah: Penggunaan metode tutorial teman sebaya merupakan sumbangan informasi dibidang penelitian dalam melakukan penelitian tindakan kelas pembelajaran pendidikan jasmani.
- 5.2.2 Bagi guru: Penggunaan metode tutorial teman sebaya dapat dijadikan motivasi guru agar lebih kreatif dalam pengembangan proses pembelajaran.
- 5.2.3 Bagi siswa: Penggunaan metode tutorial teman sebaya dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan *lay up shoot* bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

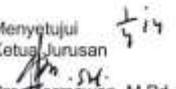
- Agus Kristiyanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta : UNS Press.
- C. Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Danny Kosasih. 2008. *Fundamental Basketball*. Bandung : Karmedia.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta : Depdiknas.
- FIK UNNES. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Semarang : FIK UNNES.
- Imam Sodikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. REFERENSI (GP Press Group).
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya.
- Oemar Hamalik. 1991. *Strategi Belajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : CV. Sinar Baru.
- , 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Akasara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- , 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Wissel, Hal. 2000. *Bola Basket Dilengkapi Dengan Program Pemahiran Tehnik dan Taktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Zainal Aqib, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung : Yrama Widya.

- 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Usulan Topik Skripsi

	Formulir Usulan Topik Skripsi FM-1-AKD-24/rev.00 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:	
Nama	: BRIAN GENTUR SETIAWAN
NIM	: 6301410027
Jurusan	: Pendidikan Keperawatan Olahraga
Program Studi	: Pendidikan Keperawatan Olahraga, S1
Topik	: Pengembangan kemampuan tehnik dasar Shooting Bola Basket
Menyetujui Ketua Jurusan  Drs. Hermawan, M.Pd. NIP. 195904011988031002	Semarang, 10 Maret 2014 Yang mengajukan,  BRIAN GENTUR SETIAWAN NIM. 6301410027
	

Lampiran 2

Usulan Penetapan Pembimbing

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
	JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
	Gedung F1 R 3, Kampus Sekeloa, Gunungpati, Semarang 50129
	Telepon: 024 70774085
	Laman: http://ik.unnes.ac.id , surel: fik@unnes.ac.id

Nomor : 142/PT.3.1.30/2014
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Menjuki Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/OG2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama : Drs. MARGONO, M.Kes.
NIP : 196012101986011001
Pangkat/Colongan : I/VA
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama : BRIAN GENTUR SETIAWAN
NIM : 6301410027
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, S1
Topik : Pengembangan kemampuan teknik dasar Shooting Bola Basket.

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 1 April 2014
Ketua Jurusan

Drs. Mawardi, M.Pd.
NIP. 195004011988031002



Lampiran 3

Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing

 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG Nomor: 594/FIK/2014	
Tentang PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK 2013/2014	
Merimbang	Bahwa untuk mempertancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
Meringkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penyisipan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78) 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES 3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES; 4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
Merimbang	Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga Tanggal 1 April 2014
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	Menunjuk dan menugaskan kepada:
PERTAMA	Nama : Drs. MARGONO, M.Kes. NIP : 196012101986011001 Pangkat/Golongan : I/A Jabatan Akademik : Lektor Kepala Sebagai Pembimbing Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir : Nama : BRIAN GENTUR SETIAWAN NIM : 6301410027 Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga Topik : Pengembangan kemampuan teknik dasar Shooting Bola Basket
KEDUA	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
DITETAPKAN DI : SEMARANG PADA TANGGAL : 1 April 2014 DEKAN	
	
Dr. H. Harry Pratomo, M.Si. NIP 195910191985031001	
Tembusan 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik 2. Ketua Jurusan 3. Petinggi	
 6301410027 FM-83-240-24/Rev. 00	

Lampiran 4

Surat Permohonan Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508007 Laman: http://fik.unnes.ac.id ; surel: fik_unnes@telkom.net
Nomor	: 475/UN3-1.6/4/2014
Lamp.	:
Hal	: Ijin Penelitian
Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 2 Pati di Pati	
Dengan Hormat, Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:	
Nama	: BRIAN GENTUR SETIAWAN
NIM	: 6301410027
Program Studi	: Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, S1
Topik	: Pengembangan kemampuan tehnik dasar Shooting Bola Basket
Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
	
Semarang, 16 Oktober 2014  Dr. Harry Pramono, M.Si. 195910191985031001	

Lampiran 5

Surat Undangan Penelitian Untuk Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

*Alamat: Gedung F1 Kampus Sekeloa, Gunungpati, Semarang 50229.
Website: fk.unnes.ac.id, email: fk@unnes.ac.id, Telp-Fax: (024)8508006*

Yth,

Drs. Margono, M.kes

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian dalam rangka menyelesaikan mata kuliah skripsi dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAKAN LAY UP SHOOT BOLA BASKET DENGAN METODE TUTORIAL TEMAN SEBAYA (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas X MIA 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pati Tahun 2014)" oleh mahasiswa:

Nama : Brian Gentur Setiawan

NIM : 6301410027

Jurusan/Prodi : PKLO

Besar harapan saya kepada bapak selaku dosen ahli untuk berkenan hadir pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 21 November 2014

Waktu : 08:00 WIB

Tempat : SMAN 2 Pati, Kabupaten Pati

Acara : Pengambilan data akhir (siklus II)

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 17 November 2014

Hormat saya

Brian Gentur Setiawan
NIM. 6301410027

Lampiran 6

Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

	<p>DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI SMA NEGERI 2 PATI Jl. Achmad Yani No. 4 Pati Kode Pos 59112 Telepon : (0295) 381211, 381212 E-mail : sma2pati@sma2pati.sch.id Faksimile : (0295) 381211 Website : www.sma2pati.sch.id</p>
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 070 / 013</p>	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini :</p>	
Nama	: Drs. Sutowo, M.Pd.
NIP	: 19600307 198603 1 011
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 2 Pati
<p>dengan ini menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Brian Gentur Setiawan
NIM	: 6301410027
Program Studi	: Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, S1
Universitas	: Universitas Negeri Semarang
<p>Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Pati untuk bahan Penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul :</p> <p>“PENGEMBANGAN KEMAMPUAN TEHNIK DASAR SHOOTING BOLA BASKET”</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Pati, 10 Januari 2015 Kepala SMA Negeri 2 Pati,  Drs. Sutowo, M.Pd. Pembina Tingkat I NIP. 19600307 198603 1 011</p>	

Lampiran 7

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	NO
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR	Tehnik Dasar <i>Lay Up Shoot</i>	✓ Apakah benar <i>lay up shoot</i> merupakan salah satu tehnik dasar dalam permainan bola basket?	1
GERAKAN LAY UP SHOOT	Gerakan Langkah <i>Lay Up Shoot</i>	✓ Apakah benar <i>lay up shoot</i> terdiri dari 2 hitungan kaki?	2
DENGAN MENGUNAKAN METODE TUTORIAL TEMAN SEBAYA		✓ Apakah salah jika pada saat melakukan <i>lay up shoot</i> gerakan kakinya lompat-langkah-lompat?	3
		✓ Apakah benar jika saat melakukan <i>lay up shoot</i> langkah pertama panjang dan langkah kedua pendek?	4
	Gerakan Tangan <i>Lay Up Shoot</i>	✓ Apakah benar jika pada saat melakukan <i>lay up shot</i> kanan maka bola dimasukkan ke ring basket menggunakan tangan kanan?	5
		✓ Apakah benar jika pada saat melakukan <i>lay up shoot</i> kiri maka bola dimasukkan ke ring basket menggunakan tangan kanan?	6
	Gerakan Lompat <i>Lay Up Shoot</i>	✓ Apakah salah jika melakukan <i>lay up shoot</i> kanan lompatan terakhir dengan tumpuan kaki kiri?	7
		✓ Apakah benar jika pada saat	8

	Gerakan Saat Melepas Bola	<p>melakukan <i>lay up shoot</i> kiri lompatan terakhir dengan tumpuan kaki kiri?</p> <p>✓ Apakah benar jika pada saat melakukan <i>lay up shoot</i> posisi bola berada diantara telinga dan bahu?</p> <p>✓ Apakah benar jika melakukan <i>lay up shoot</i> pada saat melepaskan bola menggunakan jari telunjuk?</p> <p>✓ Apakah benar jika pada saat melakukan <i>lay up shoot</i> tangan yang akan menembak berada dibelakang bola?</p>	9
	Gerakan <i>Follow Through</i>	<p>✓ Apakah benar jika melakukan <i>lay up shoot</i> kanan pada saat akan memasukkan bola ke ring basket maka lutut yang ditekuk adalah lutut kanan?</p> <p>✓ Apakah salah jika melakukan <i>lay up shoot</i> kiri pada saat akan memasukkan bola ke ring basket lutut yang ditekuk adalah lutut kiri?</p>	10 11 12 13
Jumlah			13

Lampiran 8

KISI-KISI WAWANCARA

VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	NO
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR	Metode Pembelajaran	✓ Metode pembelajaran apa yang bapak terapkan pada materi bola basket?	1
GERAKAN LAY <i>UP SHOOT</i> DENGAN MENGUNAKAN	Kendala Dalam Pembelajaran	✓ Apakah ada kendala dalam pembelajaran bola basket?	2
METODE TUTORIAL TEMAN SEBAYA	Materi Yang Dipelajari	✓ Apa saja materi bola basket yang diajarkan pada kelas X semester 1?	3
	Kendala Yang Ditemui Pada Kelas X Semester 1	✓ Apa saja kendala yang ditemui dalam pembelajaran materi bola basket semester 1 kelas X?	4
Jumlah			4

Lampiran 9

Lembar Pertanyaan Wawancara Observasi

Hari/Tanggal : Jumat, 6 November 2014
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : SMA Negeri 2 Pati
Sumber : Drs. Sri Sapto Yuni Ismoyo, M.Si (Guru Penjasorkes)

Hasil Wawancara

1. Metode Pembelajaran apa yang bapak terapkan pada materi bola basket?

Jawab : Metode yang saya gunakan adalah metode demonstrasi dan ceramah.

2. Apakah ada kendala dalam pembelajaran bola basket?

Jawab : Ada, dari segi keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang, kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran bola basket, dan kurangnya penguasaan materi bola basket yang diterima siswa pada bangku Sekolah Menengah Pertama. Tiga hal tersebut yang menurut saya menjadi kendala saat pembelajaran bola basket.

3. Apa saja materi bola basket yang diajarkan pada kelas X semester 1?

Jawab : Materi bola basket pada semester 1 adalah *lay up shoot*, dimana *lay up shoot* ini dilakukan menggunakan *dribble*.

4. Apa saja kendala yang ditemui dalam pembelajaran materi bola basket semester 1 pada siswa kelas X?

Jawab : Penguasaan materi dari bangku Sekolah Menengah Pertama yang menjadi kendala, terdapat beberapa siswa yang tidak tahu sama sekali tentang materi *lay up shoot*.

Lampiran 10

Lembar Uji Kusisioner

Kusisioner Pemahaman Pembelajaran *Lay up shoot Bola Basket*

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya
2. Berilah tanda silang (x) pada huruf a atau b sesuai dengan pilihan

I. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

UMUR :

KELAS :

II. PERTANYAAN

1. Apakah benar *lay up shoot* merupakan salah satu tehnik dasar dalam permainan bola basket?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah benar *lay up shoot* terdiri dari 2 hitungan kaki?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah salah jika pada saat melakukan *lay up shoot* gerakan kakinya lompat-langkah-lompat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah benar jika saat melakukan *lay up shoot* langkah pertama panjang dan langkah kedua pendek?
 - a. Ya

- b. Tidak
5. Apakah salah arah gerak menolak saat melakukan *lay up shoot* tegak lurus ke atas (vertikal)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 6. Apakah benar jika pada saat melakukan *lay up shoot* kanan maka bola dimasukkan ke ring basket menggunakan tangan kanan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 7. Apakah salah jika pada saat melakukan *lay up shoot* kiri maka bola dimasukkan ke ring basket menggunakan tangan kanan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 8. Apakah salah jika melakukan *lay up shoot* kanan lompatan terakhir dengan tumpuan kaki kiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 9. Apakah benar jika pada saat melakukan *lay up shoot* kiri lompatan terakhir dengan tumpuan kaki kiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 10. Apakah benar jika pada saat melakukan *lay up shoot* posisi bola berada diantara telinga dan bahu?
 - a. Ya
 - b. Tidak

11. Apakah benar jika melakukan *lay up shoot* pada saat melepaskan bola menggunakan jari telunjuk?
 - a. Ya
 - b. Tidak

12. Apakah benar jika pada saat melakukan *lay up shoot* tangan yang akan menembak berada dibelakang bola?
 - a. Ya
 - b. Tidak

13. Apakah salah jika pada saat melakukan *lay up shoot*, saat menerima bola badan harus dalam keadaan melayang?
 - a. Ya
 - b. Tidak

14. Apakah benar jika melakukan *lay up shoot* kanan pada saat akan memasukkan bola ke ring basket maka lutut yang ditekuk adalah lutut kanan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

15. Apakah salah jika melakukan *lay up shoot* kiri pada saat akan memasukkan bola ke ring basket lutut yang ditekuk adalah lutut kiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 11

Lembar Jawab Uji Kuesioner

1. A
2. A
3. B
4. A
5. B
6. A
7. A
8. B
9. B
- 10.A
- 11.A
- 12.A
- 13.B
- 14.A
- 15.B

Lampiran 12

Data Siswa Uji Kuesioner Kelas X MIA 5

NO	NAMA	ITEM PERTANYAAN														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	ARGYA KEMAYANG W	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
2	BAYU CANDRA SETIAJI	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
3	BIMAHADI ILMAWAN R	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
4	BONDAN RAMADHAN M	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0
5	CENDY ROSEANA	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0
6	DEWI MUSTIKA ARUM	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
7	DONNA ALFARY	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0
8	ENDAH PUJI ASTUTI	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
9	FAHMI ZULFIKAR P	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
10	FREDY ANDIYANTO P	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
11	HANIF RIFQY ANGGARA	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
12	HENNO WISNU PUTRA	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0
13	INDAH DWI LESTARI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
14	INDRI AMIDA RAMDHANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	INGGRID DHEA P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	JOKO SUPRIYANTO	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
17	KINTAN ERIDANI PUTRI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
18	LAILA RIZKYA NUR L	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
19	MARLINA INDAH L	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
20	MEYRNA PUTRI NUR H	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
21	MUHAMMAD AGIL MA RUF	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
22	MUHAMMAD AKBAR	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
23	MUHAMMAD SYAFRUDIN F	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
24	MUSTOFA	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
25	NASHRIL IZZA FIRDAUS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
26	NOR HAMIDAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
27	NOVA AJI SAPUTRO	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
28	NUUR ROSYID	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1
29	PASIFIKA HIDAYATUL A	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
30	PUTRI DWI PANGESTU	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
31	RAMADHAN GALANG W	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
32	RELINGGA FRENDY P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
33	RENDITA MUHAMMAD A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
34	REYNAISANSA F H	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
35	RIRIN RIDONINGSIH	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
36	RISCA ANGGITA PUTRI	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
37	SITI MASITOH	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
38	SUKMA AYU PRATIWI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
39	ULFA INDAH PRATIWI	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
40	UMMY NURUL IZZA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1

Lampiran 14

Lembar Uji Kusioner

Kuesioner Pemahaman Pembelajaran *Lay up shoot Bola Basket*

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya
2. Berilah tanda silang (x) pada huruf a atau b sesuai dengan pilihan

III. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

UMUR :

KELAS :

IV. PERTANYAAN

1. Apakah benar *lay up shoot* merupakan salah satu tehnik dasar dalam permainan bola basket?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah benar *lay up shoot* terdiri dari 2 hitungan kaki?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah salah jika pada saat melakukan *lay up shoot* gerakan kakinya lompat-langkah-lompat?
 - a. Ya
 - b. Tidak

4. Apakah benar jika saat melakukan *lay up shoot* langkah pertama panjang dan langkah kedua pendek?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Apakah benar jika pada saat melakukan *lay up shoot* kanan maka bola dimasukkan ke ring basket menggunakan tangan kanan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Apakah salah jika pada saat melakukan *lay up shoot* kiri maka bola dimasukkan ke ring basket menggunakan tangan kanan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

7. Apakah salah jika melakukan *lay up shoot* kanan lompatan terakhir dengan tumpuan kaki kiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak

8. Apakah benar jika pada saat melakukan *lay up shoot* kiri lompatan terakhir dengan tumpuan kaki kiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak

9. Apakah benar jika pada saat melakukan *lay up shoot* posisi bola berada diantara telinga dan bahu?
 - a. Ya
 - b. Tidak

10. Apakah benar jika melakukan *lay up shoot* pada saat melepaskan bola menggunakan jari telunjuk?
 - a. Ya
 - b. Tidak

11. Apakah benar jika pada saat melakukan *lay up shoot* tangan yang akan menembak berada dibelakang bola?
- Ya
 - Tidak
12. Apakah benar jika melakukan *lay up shoot* kanan pada saat akan memasukkan bola ke ring basket maka lutut yang ditekuk adalah lutut kanan?
- Ya
 - Tidak
13. Apakah salah jika melakukan *lay up shoot* kiri pada saat akan memasukkan bola ke ring basket lutut yang ditekuk adalah lutut kiri?
- Ya
 - Tidak

Lampiran 15

Lembar Pengamatan Sikap

Tabel 1. Penilaian Pengamatan Sikap

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	DESKRIPSI
1	Berkomunikasi dengan sopan dalam proses pembelajaran	1	Berkomunikasi dalam bahasa daerah dengan membentak
		2	Berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan membentak
		3	Berkomunikasi dalam bahasa daerah (Jawa)
		4	Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang disempurnakan (baku)
2	Bekerjasama	1	Bekerjasama dengan teman tertentu
		2	Bekerjasama dengan semua teman (berkomunikasi)
		3	Bekerjasama dengan semua teman dan memberikan saran dan strategi bermain
		4	Mampu menjadi pemimpin dan berbagi kesempatan penguasaan bola pada semua teman
3	Menaati peraturan	1	Melakukan foul dengan tidak sengaja
		2	Memprotes kebijakan yang diambil wasit (ketika wasit salah pengamatan)
		3	Menyadari melakukan kesalahan dan telah melaporkan kepada wasit tetapi tetap melanjutkan permainan
		4	Menaati semua peraturan yang telah ditentukan oleh guru/wasit
4	Menghormati guru/wasit	1	Raut muka tidak antusias terhadap guru/wasit
		2	Bertutur kata dengan ekspresi bercanda
		3	Menghormati guru dengan bertutur kata dan sikap yang sopan tetapi tidak dengan wasit
		4	Menghormati guru dan semua wasit saat proses pembelajaran berlangsung dengan bertutur kata dan sikap yang sopan
5	Menunjukkan sikap yang antusias terhadap pembelajaran	1	Bermalas-malasan saat mengikuti proses pembelajaran
		2	Pada saat pemanasan bermalas-malasan, pada saat <i>game</i> bersemangat
		3	Bergembira pada saat mengikuti pembelajaran
		4	Bergembira dan semangat dalam mengikuti pembelajaran

Lampiran 16

Lembar Tes Praktik

Tabel 2. Penilaian Tes Praktik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Gerakan saat men- <i>dribble</i> bola					
2	Langkah <i>lay up shoot</i>					
3	Gerakan saat melepas bola					
4	Masuk tidaknya bola					

KETERANGAN SKOR1. Gerakan saat men-*dribble* bola

- Skor 1 = dribble dengan memukul bola dan berjalan
 Skor 2 = dribble dengan memukul bola dan jogging
 Skor 3 = menggunakan pergelangan tangan dan jogging
 Skor 4 = menggunakan seluruh lengan dan pergelangan tangan dan jogging
 Skor 5 = menggunakan seluruh lengan dan pergelangan tangan dan sprint

2. Langkah *lay up*

- Skor 1 = lebih dari 2 langkah
 Skor 2 = hanya dengan 1 langkah
 Skor 3 = dengan 2 langkah kaki kiri (*lay up* kiri)
 Skor 4 = dua langkah dengan kaki kanan tidak ditekuk saat lompat melepas bola
 Skor 5 = dua langkah dengan kaki kanan ditekuk saat lompat melepas bola

3. Gerakan saat melepas bola

- Skor 1 = melepas bola dengan 2 tangan dari atas
 Skor 2 = melepas bola dengan 2 tangan dari bawah
 Skor 3 = melepas bola dengan 1 tangan kiri
 Skor 4 = melepas bola dengan 1 tangan kanan dari bawah
 Skor 5 = melepas bola dengan 1 tangan kanan ditekuk

4. Masuk tidaknya bola

Skor 1 = bola tidak masuk dan tidak menyentuh ring atau papan sama sekali

Skor 2 = bola tidak masuk namun menyentuh ring atau papan

Skor 3 = bola masuk langsung ke ring

Skor 4 = bola masuk dengan papan pantul terlebih dahulu lalu menyentuh ring

Skor 5 = bola masuk dengan papan pantul terlebih dahulu langsung ke ring

Lampiran 17

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Pati

Kelas : X

Semester : 1 (satu)

Mata Pelajaran : Penjasorkes

Ruang Lingkup/Aspek : Bola Bakset

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Menganalisa variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>1.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.</p>	Bola Basket	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dan membaca informasi tentang teknik variasi dan kombinasi teknik permainan bola basket (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket) dari berbagai sumber media cetak atau elektronik dan membuat laporannya. Peserta didik mengamati pertandingan bola basket secara langsung dan atau di TV dan membuat catatan tentang teknik variasi dan kombinasi teknik permainan bola basket (melempar, menangkap, 	<p>Unjuk kerja: Untuk mengukur keterampilan gerak aspek psikomotor</p> <p>Observas: Untuk mengukur keterampilan gerak dan perilaku selama aktifitas</p> <p>Portofolio: Tulisan atau hasil kerja berupa kajian konsep dan prinsip permainan serta keterampilan gerak</p> <p>Tes: Prinsip dan</p>	<p>3 x 45 menit</p> <p>2 kali pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bola basket Lapangan bola basket Ring/basket Peluit <p>Sumber: Buku Penjasorkes SMA Kelas X</p>

		<p>menggiring, dan menembak bola ke ring basket).</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bermain bola basket dan yang lainnya mengamati pertandingan tersebut, dan membuat catatan tentang teknik variasi dan kombinasi teknik permainan bola basket (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket) yang dilakukan oleh temannya selama bermain. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara bergantian saling mempertanyakan dalam kegiatan praktik tentang teknik dasar bola	<p>konsep keterampilan gerak</p>		
--	--	---	----------------------------------	--	--

		<p>basket, misalnya : bagaimana jalannya bola jika (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket) dengan cara 1, apa yang akan terjadi bila menggunakan cara 2 untuk (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket) manakah yang lebih hasilnya?</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik saling bertanya tentang manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan• Peserta didik saling bertanya tentang otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan			
--	--	--	--	--	--

		<p>bola basket</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik saling bertanya tentang bagaimana bentuk/jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan variasi dan kombinasi permainan bola basket <p>Eksplorasi Variasi dan kombinasi bola basket (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket)</p> <ul style="list-style-type: none">• Memantulkan bola dengan berbagai variasi menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam posisi di tempat dan bergerak secara individu dengan			
--	--	---	--	--	--

		<p>menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin.</p> <ul style="list-style-type: none">• Melemparkan bola dengan berbagai variasi menggunakan satu tangan dan dua tangan ke berbagai arah dalam posisi di tempat dan sambil bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin.• Menembakan bola ke jaring dengan berbagai variasi menggunakan satu atau dua tangan dalam posisi diam dan bergerak secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin.• Melakukan gerakan <i>lay up</i> dengan			
--	--	--	--	--	--

		<p>berbagai variasi menggunakan tangan kanan dan tangan kiri secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin.</p> <ul style="list-style-type: none">• Melemparkan dan menangkap bola menggunakan satu atau dua tangan dengan berbagai variasi dalam posisi diam dan bergerak secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama, percaya diri, disiplin dan toleransi.• Mendiskusikan setia p teknik dasar keterampilan gerak bola basket (melempar, menangkap, menggiring, dan			
--	--	---	--	--	--

		<p>menembak bola ke ring basket) dengan benar dan membuat kesimpulannya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan teknik dasar permainan bola basket (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket) dengan benar dan membuat kesimpulannya.• Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan teknik dasar permainan bola basket (melempar, menangkap,			
--	--	---	--	--	--

		<p>menggiring, dan menembak bola ke ring basket) dengan benar dan membuat kesimpulannya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Membandingkan hasil pengamatan pertandingan bola basket (langsung atau TV) dengan penampilan gerak di kelas dalam (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket).• Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dalam (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke			
--	--	--	--	--	--

		<p>ring basket) dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan permainan bola basket dengan menggunakan peraturan yang sesungguhnya dengan menerapkan variasi dan kombinasi teknik permainan bola basket (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket) yang telah dipelajari serta menunjukkan perilaku			
--	--	--	--	--	--

		<p>kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan 			
--	--	---	--	--	--

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Pati

Drs. Sutowo, M.Pd
NIP. 196003071986031011

Semarang, Februari 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. Sri Supto Y.I., M.Si
NIP. 196506042007011017

Lampiran 18

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Pati
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Teknik Dasar Bola Basket
Alokasi Waktu	: 6 X 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain:
 - 2.1.1 Menghargai teman dan lawan.
 - 2.1.2 Menerima kekalahan.
 - 2.1.3 Mentaati peraturan permainan.
- 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran,,:
 - 2.2.1 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya.
 - 2.2.2 Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan.
 - 2.2.3. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.
 - 2.2.4. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar.
- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik:
 - 2.6.1 Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan.
 - 2.6.2 Mengikuti semua proses pembelajaran.

- 3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.
 - 3.1.1 Menyebutkan jenis-jenis teknik dasar permainan bola basket yang dapat divariasikan dan dikombinasikan.
 - 4.1.1 Melakukan berbagai teknik dasar permainan bola basket (melempar, menangkap, mendribble dan menembak).
 - 3.1.1 Menjelaskan cara melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola basket.
 - 4.1.1 Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola basket (melempar, menangkap, mendribble dan menembak).
 - 3.1.1 Menjelaskan berbagai kegunaan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola basket.
 - 4.1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar (bola basket) dalam permainan sederhana

C. Tujuan:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

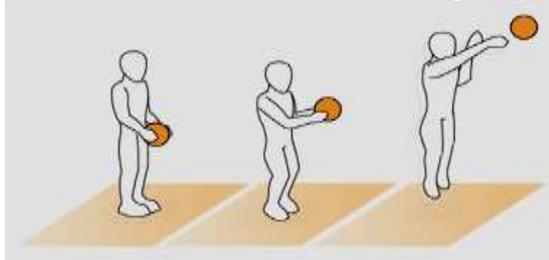
1. Membiasakan berdoa sebelum melakukan aktivitas.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
4. Menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
5. Menyebutkan jenis-jenis teknik dasar yang dapat divariasikan dan dikombinasikan.
6. Menjelaskan cara melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola basket.
7. Menjelaskan berbagai kegunaan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola basket.
8. Melakukan berbagai teknik dasar permainan bola basket melempar, menangkap, mendribble dan menembak).
9. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola basket.
10. Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar bola basket dalam permainan

sederhana

D. Materi Pembelajaran :

1. Menembak bola (*shooting*) dari berbagai variasi

1.1 Menembak bola dari depan ring basket.



1.2 Menembak bola dari bawah ring basket.



1.3 Menembak bola sambil melayang dari samping bawah ring basket (*lay up shoot*)



2. Bermain bola basket dengan peraturan yg sebenarnya.

2.1 Bermain dengan Sportif.

2.2 Bermain dengan menghargai serta menghormati orang lain.

2.3 Bermain dengan peraturan yang sebenarnya.

E. Metode Pembelajaran.

1. Pendekatan: saintifik (*scientific*)
2. Strategi Pembelajaran: Drill
3. Metode: Tutorial Teman Sebaya

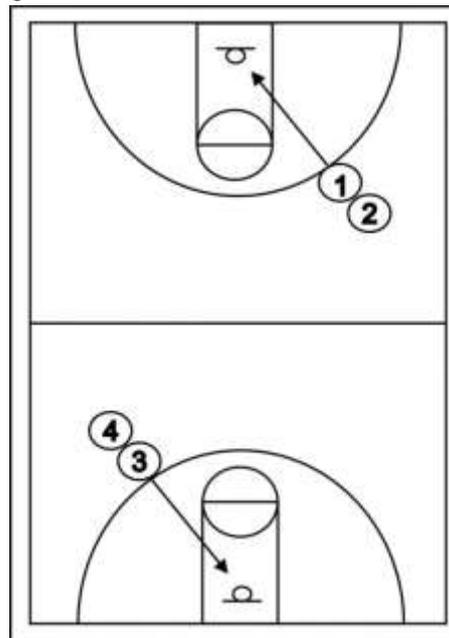
**F. Kegiatan Pembelajaran.
Pertemuan 1**

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Member salam. • Menanyakan pada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar. • Menanyakan kehadiran siswa. • Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa. • Tanya jawab terkait materi yang akan diajarkan. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pemanasan secara umum. • Berlari mengelilingi lapangan bola basket. • Pemanasan khusus bola basket dalam bentuk permainan. • Permainan: <i>Catch & Throw</i> <p>Peserta membuat kelompok, kemudian melingkar, ada satu orang ditengah guna memberi komando untuk peserta yang lain. Apabila peserta yang ditengah berteriak dan memberikan bola kepada peserta yang melingkar, maka peserta mengembalikan kembali ke peserta yang ditengah. Apabila berteriak Chest Pass, maka peserta mengembalikan bola dengan Bounce Pass, begitu juga sebaliknya. Jika peserta ada yg salah, maka mendapatkan hukuman.</p>	<p style="text-align: center;">20 menit</p>
<p style="text-align: center;">Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gerakan <i>lay up shoot</i> yang dilakukan temannya. 2. Guru menjelaskan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi tehnik dasar permainan bola basket yaitu menembak (<i>lay up shoot</i>). <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk 	<p style="text-align: center;">95 menit</p>

menanya tentang gerakan menembak (*lay up shoot*) bola basket.

Mencoba

4. Peserta didik mencoba melakukan latihan variasi dan kombinasi tehnik dasar permainan bola basket menembak (*lay up shoot*) sesuai kelompok yang telah ditentukan dalam bentuk pola dengan koordinasi yang baik.
5. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik setelah masing-masing melakukan gerakan menembak (*lay up shoot*) bola basket. Sistem penilaiannya adalah Siswa dibagi menjadi empat kelompok sama rata dengan menggunakan setengah lapangan. Melakukan *lay up shoot* kanan dari luar garis *three point* lapangan menggunakan *dribble*. Siswa diharapkan baris dengan rapi seperti pada gambar dibawah.



Menalar, evaluasi

6. Guru melakukan koreksi tentang gerakan yang dilakukan oleh peserta didik.
7. Peserta didik memperbaiki gerakan sesuai hasil koreksi dari guru.

Komunikasi

8. Setelah semua peserta didik melakukan

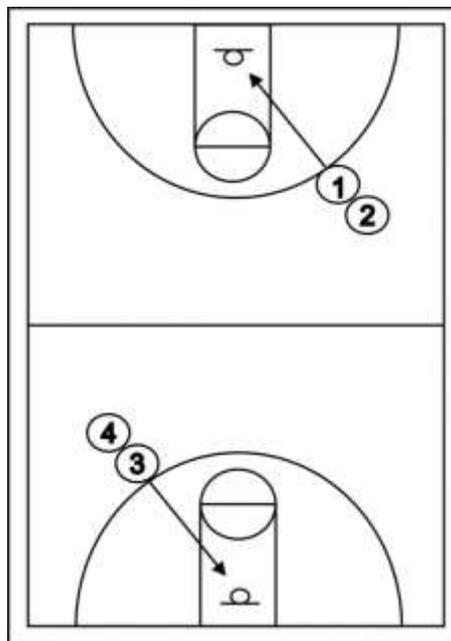
	gerakan menembak (<i>lay up shoot</i>) bola basket yang diberikan oleh guru, peserta didik diberi kesempatan mencari alternative gerakan selain yang ada di lembar kerja (mencipta).	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan. • Evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes lisan atau tertulis tentang materi bola basket • Melakukan refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik tentang materi bola basket • Memberikan umpan balik dan penugasan pada peserta didik • Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan berdoa 	20 Menit

Pertemuan 2

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Member salam. • Menanyakan pada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar. • Menanyakan kehadiran siswa. • Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa. • Tanya jawab terkait materi yang akan diajarkan. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pemanasan secara umum. • Berlari mengelilingi lapangan bola basket. • Pemanasan khusus bola basket dalam bentuk permainan. • Permainan: <i>Move To The Other Hole</i> Peserta membuat kelompok sesuai dengan jumlah peserta dalam kelas ini dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok 10 siswa, <i>hole</i> disini menggunakan <i>Holla Hop</i> yang berjumlah 5 	20 menit

	<p>buah dan disebar ke seluruh lapangan basket dan masing-masing <i>hole</i> diberi angka. Tiap-tiap kelompok menempati satu per satu <i>hole</i> tersebut dan hanya menyisakan satu <i>hole</i> yang kosong. Peraturannya adalah ketika guru/peneliti memberi komando dengan menyebutkan salah satu angka, maka kelompok yang menempati <i>hole</i> tersebut harus pindah ke <i>hole</i> yang lain, begitu pula kelompok lainnya yang tidak berada didalam <i>hole</i> yang disebutkan oleh guru/peneliti, mereka harus pindah ke <i>hole</i> yang lain. Dengan kata lain angka yang disebutkan oleh guru/peneliti tidak boleh ditempati oleh kelompok mana pun, dan setiap kelompok harus pindah ke <i>hole</i> yang lain.</p>	
<p style="text-align: center;">Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gerakan <i>lay up shoot</i> yang dilakukan temannya. 2. Guru menjelaskan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi tehnik dasar permainan bola basket yaitu menembak (<i>lay up shoot</i>). <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang gerakan menembak (<i>lay up shoot</i>) bola basket. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik mencoba melakukan latihan variasi dan kombinasi tehnik dasar permainan bola basket menembak (<i>lay up shoot</i>) sesuai kelompok yang telah ditentukan dalam bentuk pola dengan koordinasi yang baik. 5. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik setelah masing-masing melakukan gerakan menembak (<i>lay up shoot</i>) bola basket. Sistem penilaiannya adalah <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diberi penjelasan atau pengarahan dari Tutor Teman Sebaya, penjelasan tentang <i>lay up shoot</i>. Penekanan materi pada siklus 2 ini adalah pada gerakan saat melepas bola, melihat dari refleksi dari siklus 1 bahwa kurangnya nilai siswa terhadap materi gerakan saat melepas bola. 	<p style="text-align: center;">95 menit</p>

- Pada siklus II, perbaikan ditekankan pada aspek berkomunikasi ranah afektif, gerakan saat melepas bola ranah kognitif, dan aspek dribble bola pada ranah psikomotor.
- Siswa dibagi menjadi empat kelompok sama rata dengan menggunakan setengah lapangan. Melakukan *lay up shoot* kanan dari luar garis *three point* lapangan menggunakan *dribble*. Siswa diharapkan baris dengan rapi seperti pada gambar dibawah.



Menalar, evaluasi

6. Guru melakukan koreksi tentang gerakan yang dilakukan oleh peserta didik.
7. Peserta didik memperbaiki gerakan sesuai hasil koreksi dari guru.

Komunikasi

8. Setelah semua peserta didik melakukan gerakan menembak (*lay up shoot*) bola basket yang diberikan oleh guru, peserta didik diberi kesempatan mencari alternative gerakan selain yang ada di lembar kerja (**mencipta**).

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan. • Evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes lisan atau tertulis tentang materi bola basket. • Melakukan refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik tentang materi bola basket. • Memberikan umpan balik dan penugasan pada peserta didik. • Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan berdoa. 	20 Menit

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat :

- Lapangan, Bola basket, cone, pluit, Stopwatch.

2. Sumber Belajar

- Buku pegangan guru dan buku referensi lain yang sesuai.
- Lembar Kerja Siswa (LKS).
- Gambar : Gerakan Permainan Bola Basket.

H. Penilaian

a. Menyusun kisi-kisi instrument penilaian pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Level Pengetahuan	Jumlah Butir	Nosoi	Pen-skora n
1	3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.	a. Menyebut jenis-jenis teknik dasar Permainan bola basket yang	C-1	1	1	Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap Skor 2, jika jenis

2	4.1 Menentukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bola besar	dapat divariasikan dan dikombinasikan.				disebut secara kurang lengkap Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap
		b. Menjelaskan teknik mendribel berbagai kegunaan variasi dan kombinasi teknik dasar	C-3	1	2	Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap Nilai 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap Skor 1, jika

					hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap
	c. Menjelaskan cara melakukan dribble permainan bola basket permainan bola besar	C-3	1	3	Skor 4, jika urutan benar dan lengkap
		C-3	1	4	Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap
		C-3	1	5	Nilai 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap
	d. Menjelaskan posisi badan dan kaki pada saat mendribble ditempat				Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak
	e. Menjelaskan pandangan mata saat mendribble				

						lengkap
--	--	--	--	--	--	---------

- b. Dari kisi-kisi tersebut dapat disusun contoh instrument penilaian dalam bentuk soal uji tulis, sebagai berikut:
1. Ada berapakah teknik dasar yang dapat kalian kombinasikan dalam permainan bola besar (contoh sepakbola)? Sebutkan jenis-jenis teknik dasar tersebut!
 2. Sebut dan jelaskan berbagai kegunaan variasi dan kombinasi teknik dasar dalam melakukan permainan bola besar (contoh sepakbola)!
 3. Jelaskan cara melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan bola besar (contoh; sepakbola)!
- c. Berdasarkan hasil dari uji tulis yang telah dilakukan, skor dapat diolah sebagai berikut:
- Perolehan skor peserta didik (P) dibagi dengan skor maksimum (Max) (sesuai contoh; 3 soal X 11 = 33) dikalikan dengan satuan penilaian (satuan, atau puluhan).
- Rumus : $P / \text{Max} \times 100$
- Contoh : $8 / 11 \times 100$
- Nilai Peserta Didik : **72,72**

Contoh pengembangan instrument penilaian sikap

- a. Menyusun kisi-kisi penilaian sikap, misalnya sikap disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab dalam konteks permainan bola besar. Kisi-kisi ini sekaligus dapat dijadikan sebagai instrument penilaian.

Aspek yang Diukur	Deskripsi Sikap yang Diukur	BT	MT	TN
1. Disiplin	Mengikuti pembelajaran bola basket dari awal sampai akhir			
	Berlatih secara individu tentang teknik bola basket			
	Bermain dengan menerapkan teknik-teknik permainan bola basket dengan mematuhi peraturan yang ada.			
2. Kerja sama	Bersama-sama menyiapkan peralatan dan mengumpulkan bola pada saat pembelajaran selesai			
	Mau memberi umpan ketika bermain			
	Mau menjadi penjaga bola			
3. Tanggung jawab	Mau mengakui kesalahan yang dilakukan			
	Tidak mencari cari kesalahan teman			
	Mengerjakan tugas yang diterima			

Keterangan:

- a. BT : Belum Tampak
 b. MT : Mulai Tampak
 c. TN : Tampak Nyata

- b. Menggunakan instrumen penilaian
 Guru, peserta didik yang bersangkutan (*self assessment*), rekan sebaya (*peer assessment*) memberi tanda conteng (V) pada kolom BT (belum tampak), MT (mulai tampak), TN (tampak nyata) sesuai dengan kondisi obyek pengamatan untuk guru dan pasangan atau yang dirasakan sendiri oleh peserta didik.
- c. Memaknai hasil
 Dari kisi dan instrument tersebut, guru dapat memberikan simpulan akhir bahwa “secara umum ketiga sikap peserta didik terlihat **“jelaskan kondisi sesuai hasil pengamatan”** namun demikian pada aspek **“disiplin/ kerja sama/ tanggung jawab”** perlu ditingkatkan.

Contoh Pengembangan Instrument Penilaian Keterampilan Gerak

a. Menyusun kisi-kisi instrument penilaian keterampilan gerak

No	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Pen-skoran
1.	3.1 Meng-analisis variasi idan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.	a. Posisi dan sikap awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua kaki dibuka selebar bahu lutut sedikit ditekuk. 2. Badan agak condong ke depan, berat badan antara kedua kaki 3. Kedua tangan kanan dan kiri melakukan dribble di tempat. 4. Pandangan mata ke arah depan. 	<p>Skor 4, jika seluruh uraian gerak dilakukan dengan benar</p> <p>Skor 3, jika tiga uraian gerak dilakukan dengan benar</p> <p>Skor 2, jika hanya dua uraian gerak dilakukan dengan benar</p> <p>Skor 1, jika hanya satu uraian gerak dilakukan dengan benar</p>
		b. Pelaksanaan gerakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badan agak condong ke depan, berusaha memantulkan bola dengan tangan kanan dan kiri, diikuti dengan gerak kedepan posisi bola memantul didepan badan. 2. Kedua tangan kanan dan kiri melakukan dribble sambil berjalan dan berlari 3. Mendribble dengan satu tangan badan sedikit condong kedepan sambil berjalan. 4. Mendribble dengan kedua tangan posisi badan tegak. 5. Pandangan mata ke arah depan. 	<p>Skor 4, jika seluruh uraian gerak dilakukan dengan benar</p> <p>Skor 3, jika tiga uraian gerak dilakukan dengan benar</p> <p>Skor 2, jika hanya dua uraian gerak dilakukan dengan benar</p> <p>Skor 1, jika hanya satu uraian gerak dilakukan dengan benar</p>
		c. Posisi dan sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua kaki dibuka selebar bahu mendribble ditempat 	<p>Skor 4, jika seluruh uraian gerak dilakukan</p>
	4.1 Menentukan variasi idan kombinasi teknik dasar permainan bola besar			

No	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Pen-skoran
		akhir	<p>dengan tangan kanan dan kiri, sikap badan condong kedepan pandangan mata kedepan.</p> <p>2. Badan kembali agak condong ke depan, dan berat badan antara kedua kaki,</p> <p>3. Kedua kaki dibuka selebar bahu dan tangan kembali relaks di samping badan badan sedikit condong kedepan.</p> <p>4. Pandangan mata ke arah depan</p>	<p>dengan benar</p> <p>Skor 3, jika tiga uraian gerak dilakukan dengan benar</p> <p>Skor 2, jika hanya dua uraian gerak dilakukan dengan benar</p> <p>Skor 1, jika hanya satu uraian gerak dilakukan dengan benar</p>
2.

- b. Dari kisi-kisi tersebut dapat disusun contoh instrument penilaian dalam bentuk lembar pengamatan, sebagai berikut:

No	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Posisi dan Sikap Awal	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
2.	Pelaksanaan Gerak	a. Kaki		

		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
3.	Posisi dan Sikap Akhir	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		

Atau dapat disederhanakan menjadi:

No	Nama Peserta Didik	Posisi/ Sikap Awal				Pelaksanaan Gerak				Posisi/ Sikap Akhir				Jumlah Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	Budi													
2.	Dwi													
3.	Hardi													
...
....	

- c. Berdasarkan hasil dari uji tulis yang telah dilakukan, skor dapat diolah sebagai berikut:

Perolehan skor peserta didik (P) dibagi dengan skor maksimum (Max) (sesuai contoh; 3 Indikator Esensial X 4 = 12) dikalikan dengan satuan penilaian (satuan, atau puluhan).

Rumus : $P / \text{Max} \times 100$

Contoh : $9 / 12 \times 100$

Nilai Peserta Didik : **75**

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 2 Pati

Pati, Maret 2015
Guru Mata Pelajaran



Drs. Sutowo, M.Pd.
NIP. 196003071986031011



Drs. Sri Saptono Y.I. M.Si
NIP. 196506042007011017

32	REISTİYANA MEGASELLA	85	76.5	75	236.5	78.8	Y	
33	RIFI YANUAR SUSENO	75	76.5	75	226.5	75.5	Y	
34	RIZKI PURBO N	70	69.2	65	204.2	68		T
35	ROSA MAULANI	80	76.5	75	231.5	77.1	Y	
36	ROSESITA SUCI R	70	53.5	55	178.8	59.6		T
37	SITI NUR ROFI AH	75	84.6	85	244.6	81.5	Y	
38	SRI WULAN OKTAVIATI	65	61.5	70	196.5	65.5		T
39	WAHYU LESTARI	70	80	75	225	75	Y	
40	YUNIZAF AKMAL B	90	53.8	75	218.8	73		T
Jumlah Skor		2960	2638.2	2649.2	8247.4	2749.1	12	28
Jumlah Skor Maksimal		4000	4000	4000	12000	4000	40	40
Nilai Rata-rata		74	65.9	66.2	206.168.7	68.7	0.3	0.7
Persentase (%)		74	65.9	66.2	68.7	68.7	30	70

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 2 Pati

Drs. Sutowo, M.Pd.
NIP. 196003071986031011

Pati, 7 November 2014
Guru Mata Pelajaran

Drs. Sri Saptono Y.I. M.Si
NIP. 196506042007011017

Lampiran Nilai Ranah Afektif

Nilai Pengamatan Sikap

Siklus I

Jumat, 14 November 2014

No	Nama	Berkomunikasi	Bekerjasama	Taat Peraturan	Menghormati	Antusias	Jumlah Skor	Nilai
1	ABRAHAM AMANDA	3	1	4	4	4	16	80
2	ADE WAHYU RISTIYONO	2	4	4	4	4	18	90
3	ANDREAS ALFA RIZKY	3	3	3	3	3	15	75
4	ANISYA MAULINA	3	3	3	3	4	16	80
5	ASA HIZKIA ADIDANA	3	4	3	3	4	17	85
6	BAGAS ANANDA	4	4	4	4	4	20	100
7	CANDRA SETIAWAN	2	4	3	4	4	17	85
8	DEA FEBI SHAFITRI	3	1	4	4	4	16	80
9	DESI WULAN SUCI	2	3	4	4	4	17	85
10	DESY SRI MULYANI	3	1	4	4	2	14	70
11	DICKY CUGIARTO PUTRA	4	2	2	4	4	16	80
12	DWI ISTIQOMAH	2	2	3	4	1	12	60
13	ELISABETH ANDITA P P	2	2	2	4	4	14	70
14	FADILA ANNAS	3	3	4	4	4	18	90
15	FANDI ALSARANDIE	1	2	3	2	4	12	60
16	FAQIH MIRZA MAHENDRA	3	4	3	4	4	18	90
17	FERRY FIRMAN MAULANA	2	3	4	4	4	17	85
18	FITRIA RIZKI EVYTA	3	4	3	4	4	18	90
19	HANINDITA AYODYA D	2	3	3	3	4	15	75
20	HAPSARIATI MUSTARI	2	2	3	4	2	13	65
21	HAWA MEILINA	3	4	3	3	3	16	80
22	IFA SYARAFINA MAJID	2	4	4	4	2	16	80
23	LINTANG YUDHA P	3	4	2	3	4	16	80
24	LUQMAN TRI ADHI	4	4	4	4	3	19	95
25	MEIDIANTO WICAKSONO	2	3	3	3	4	15	75
26	MERI PUJI LESTARI	3	3	3	4	2	15	75
27	MOHAMAD HANIF T	4	4	2	3	3	16	80
28	MUHAMMAD BAGAS A R	2	4	4	4	4	18	90
29	MUHAMMAD DENDI A D	2	3	3	3	4	15	75
30	NOVIANTI	4	3	3	3	3	16	80
31	PAMBAYUN DANUR W	4	4	3	3	4	18	90
32	REISTİYANA MEGASELLA	4	4	4	4	4	20	100
33	RIFQI YANUAR SUSENO	4	4	3	3	3	17	85
34	RIZKI PURBO N	3	2	4	3	4	16	80
35	ROSA MAULANI	4	2	4	4	3	17	85
36	ROSESITA SUCI R	3	4	3	4	4	18	90
37	SITI NUR ROFI AH	4	3	4	2	2	15	75
38	SRI WULAN OKTAVIATI	2	3	3	3	3	14	70
39	WAHYU LESTARI	4	2	3	3	2	14	70
40	YUNIZAF AKMAL B	4	4	4	4	4	20	100
Jumlah Skor		117	123	132	141	137	650	3250
Jumlah Skor Maksimal		160	160	160	160	160	800	4000
Nilai rata-rata		2,925	3,075	3,3	3,525	3,425	16,25	81,25
Persentase (%)		73,125	76,875	82,5	88,125	85,625	81,25	81,25

Lampiran Nilai Ranah Kognitif

Nilai Pemahaman

Siklus I

Jumat, 14 November 2014

No	Nama	Item Pertanyaan													Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	ABRAHAM AMANDA	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	7	53,8
2	ADE WAHYU RISTIYONO	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	4	30,7
3	ANDREAS ALFA RIZKY	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	61,5
4	ANISYA MAULINA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	76,9
5	ASA HIZKIA ADIDANA	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	69,2
6	BAGAS ANANDA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	76,9
7	CANDRA SETIAWAN	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	6	46,1
8	DEA FEBI SHAFITRI	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	9	69,2
9	DESI WULAN SUCI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,6
10	DESY SRI MULYANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
11	DICKY CUGIARTO PUTRA	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	61,5
12	DWI ISTIQOMAH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,6
13	ELISABETH ANDITA P P	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	69,2
14	FADILA ANNAS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	76,9
15	FANDI ALSARANDIE	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8	61,5
16	FAQIH MIRZA MAHENDRA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	76,9
17	FERRY FIRMAN MAULANA	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	8	61,5
18	FITRIA RIZKI EVYTA	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	7	53,8
19	HANINDITA AYODYA D	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	76,9
20	HAPSARIATI MUSTARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92,3
21	HAWA MEILINA	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8	61,5
22	IFA SYARAFINA MAJID	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	76,5
23	LINTANG YUDHA P	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	9	69,2
24	LUQMAN TRI ADHI	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7	53,8
25	MEIDIANTO WICAKSONO	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8	61,5
26	MERI PUJI LESTARI	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	69,2
27	MOHAMAD HANIF T	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8	61,5
28	MUHAMMAD BAGAS A R	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	53,8
29	MUHAMMAD DENDI A D	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	76,5
30	NOVIANTI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	76,5
31	PAMBAYUN DANUR W	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	61,5
32	REISTYIANA MEGASELLA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	76,5
33	RIFIQI YANUAR SUSENO	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	84,6
34	RIZKI PURBO N	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	76,5
35	ROSA MAULANI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,3
36	ROSESITA SUCI R	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9	69,2
37	SITI NUR ROFI AH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,6
38	SRI WULAN OKTAVIATI	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	76,5
39	WAHYU LESTARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
40	YUNIZAF AKMAL B	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	7	53,8
Jumlah Skor		30	40	14	28	38	25	31	34	24	15	20	32	35	367	2819,5
Jumlah Skor Maksimal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	520	4000
Nilai rata-rata		0,75	1	0,35	0,7	0,95	0,63	0,78	0,85	0,6	0,38	0,5	0,8	0,88	9,175	70,4875
Persentase (%)		75	100	35	70	95	62,5	77,5	85	60	37,5	50	80	87,5	70,5769	70,4875

Lampiran Nilai Ranah Psikomotor

Nilai Tes Praktik *Lay Up Shoot*

Siklus I

Jumat, 14 November 2014

No	Nama	<i>Dribble</i> bola	Langkah <i>lay up</i>	Gerakan saat melepas bola	Masuk tidaknya bola	Jumlah skor	Nilai
1	ABRAHAM AMANDA	3	4	4	4	15	75
2	ADE WAHYU RISTIYONO	3	4	4	4	15	75
3	ANDREAS ALFA RIZKY	3	2	3	2	10	50
4	ANISYA MAULINA	4	3	4	3	14	70
5	ASA HIZKIA ADIDANA	5	4	4	4	17	85
6	BAGAS ANANDA	3	3	4	5	15	75
7	CANDRA SETIAWAN	3	2	4	4	13	65
8	DEA FEBI SHAFITRI	2	3	5	5	15	75
9	DESI WULAN SUCI	2	3	3	3	11	55
10	DESY SRI MULYANI	2	3	4	5	14	70
11	DICKY CUGIARTO PUTRA	4	5	4	5	18	90
12	DWI ISTIQOMAH	2	2	4	4	12	60
13	ELISABETH ANDITA P P	2	3	3	3	11	55
14	FADILA ANNAS	3	3	3	2	11	55
15	FANDI ALSARANDIE	3	2	3	3	11	55
16	FAQIH MIRZA MAHENDRA	3	4	4	5	16	80
17	FERRY FIRMAN MAULANA	3	3	5	4	15	75
18	FITRIA RIZKI EVYTA	4	4	4	5	17	85
19	HANINDITA AYODYA D	2	2	5	3	12	60
20	HAPSARIATI MUSTARI	3	4	4	4	15	75
21	HAWA MEILINA	3	3	3	4	13	65
22	IFA SYARAFINA MAJID	4	4	2	2	12	60
23	LINTANG YUDHA P	3	5	4	5	17	85
24	LUQMAN TRI ADHI	5	5	3	5	18	90
25	MEIDIANTO WICAKSONO	2	4	5	5	16	80
26	MERI PUJI LESTARI	3	4	3	5	15	75
27	MOHAMAD HANIF T	2	2	2	3	9	45
28	MUHAMMAD BAGAS A R	3	3	3	4	13	65
29	MUHAMMAD DENDI A D	3	4	4	4	15	75
30	NOVIANTI	3	3	3	3	12	60
31	PAMBAYUN DANUR W	4	5	5	4	18	90
32	REISTİYANA MEGASELLA	4	4	4	5	17	85
33	RIFQI YANUAR SUSENO	3	3	3	4	13	65
34	RIZKI PURBO N	4	4	3	5	16	80
35	ROSA MAULANI	4	4	4	3	15	75
36	ROSESITA SUCI R	2	3	3	3	11	55
37	SITI NUR ROFI AH	3	4	5	5	17	85
38	SRI WULAN OKTAVIATI	3	5	4	5	17	85
39	WAHYU LESTARI	3	4	3	5	15	75
40	YUNIZAF AKMAL B	4	4	2	5	15	75
Jumlah Skor		124	140	146	161	571	2855
Jumlah Skor Maksimal		200	200	200	200	800	4000
Nilai rata-rata		3,1	3,5	3,65	4,025	14,275	71,38
Persentase (%)		62	70	73	80,5	71,375	71,38

Lampiran 23

Lembar Observasi Kinerja Guru Siklus I

Hari/Tanggal : Jumat, 14 November 2014

Pengamat : Drs. Sri Saptono Yuni Ismoyo, M.Si

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada tempat yang tersedia terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterangan Skor:

1 = tidak dilakukan

2 = dilakukan, tapi belum baik

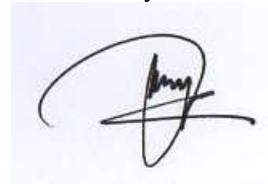
3 = dilakukan, dengan cukup baik

4 = dilakukan baik

5 = dilakukan dengan sangat baik

No	ASPEK YANG DINILAI	Skor				
		1	2	3	4	5
	I. TAHAP PENDAHULUAN					
	1. Guru memotivasi siswa.					
	2. Guru menyampaikan pembelajaran.					
	3. Guru menggali pengetahuan awal siswa (apersepsi).					
	II. TAHAP KEGIATAN INTI					
	1. Guru mengemukakan suatu permasalahan.					
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan penyelidikan/pengamatan atau diskusi.					
	3. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan penyelidikan/pengamatan atau diskusi untuk memperoleh informasi yang diperlukan.					
	4. Guru membimbing diskusi.					
	5. Guru merumuskan simpulan kegiatan.					
	III. TAHAP PENUTUP					
	1. Guru mengajak siswa mengevaluasi kegiatan penyelidikan/pengamatan.					
	2. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas dsb.					

Guru Penjasorkes



Drs. Sri Saptono Y.I, M.Si
NIP. 196506042007011017

Lampiran 24

Lembar Wawancara Guru Penjasorkes Siklus I

Hari/Tanggal : Senin, 17 November 2014
Waktu : 08:00 WIB
Tempat : SMA Negeri 2 Pati
Sumber : Drs. Sri Supto Yuni Ismoyo, M.Si (Guru Penjasorkes)

Guru Penjasorkes



Drs. Sri Suptono Y.I. M.Si
NIP. 196506042007011017

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru teman sejawat, bapak Sri Supto Yuni Ismoyo selaku guru olahraga SMA Negeri 2 Pati dan perwakilan siswa kelas X MIA 3 ditemukan kelebihan dan kekurangan dari kegiatan pembelajaran materi *lay up shoot* dengan menggunakan metode tutorial teman sebaya pada siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Pati, sebagai berikut:

Kelebihan:

1. Pada ranah afektif siklus I, siswa dapat mengembangkan sikap saling menghormati dengan sesama siswa, guru dan wasit, dapat dilihat dari aspek menghormati yang mencapai nilai persentase 88,12% (sangat tinggi).

2. Pada ranah kognitif siklus I, siswa telah menguasai materi tentang gerakan langkah *lay up shoot*, dapat dilihat dari uji kuesioner item pertanyaan nomor 2 yang mencapai nilai persentase 100% (sangat tinggi). Siswa juga telah menguasai materi tentang gerakan tangan pada *lay up shoot*, dapat dilihat dari item pertanyaan nomor 5 yang mencapai nilai persentase 95% (sangat tinggi).
3. Pada ranah psikomotor siklus I, siswa mampu menguasai tehnik dasar *lay up shoot* yang dilihat dari aspek masuk tidaknya bola. Pada aspek masuk tidaknya bola pada siklus 1 nilai persentase mencapai 80,5% (sangat tinggi).

Kekurangan:

1. Pada ranah afektif siklus I, siswa kurang mampu dalam berkomunikasi dengan sopan dalam proses pembelajaran, baik dengan teman, guru maupun wasit. Dapat dilihat dalam aspek berkomunikasi yang hanya mencapai nilai persentase 73,12% (tinggi).
2. Pada ranah kognitif siklus I, siswa kurang mampu menguasai materi tentang gerakan saat melepas bola, dapat dilihat dari uji kuesioner item pertanyaan nomor 10 yang hanya mencapai nilai persentase 37,5% (rendah).
3. Pada ranah psikomotor siklus I, siswa kurang menguasai aspek dribble bola yang hanya mencapai nilai persentase 62% (tinggi).

Setelah mendapatkan hasil refleksi siklus I, peneliti merencanakan untuk mengadakan perbaikan pada aspek yang masih kurang dari siklus I, yaitu aspek

komunikasi, gerakan saat melepas bola dan aspek dribble bola yang selanjutnya dilaksanakan pada siklus II.

Lampiran 25

Analisis Pembelajaran Siklus I SMA Negeri 2 Pati

Kelas/Semester : X MIA 3 / 1

Materi : Lay Up Shoot Kanan Bola Basket

No.	Nama	Nilai Ranah			Jumlah	Nilai	Ketuntasan	
		Afektif	Kognitif	Psikomotor			YA	TIDAK
1	ABRAHAM AMANDA	80	53,8	75	208,8	69,60		T
2	ADE WAHYU RISTIYONO	90	90,7	75	195,7	65,23		T
3	ANDREAS ALFA RIZKY	75	61,5	50	186,5	52,17		T
4	ANISYA MAULINA	80	78,9	70	226,9	75,63	Y	
5	ASA HIZKIA ADIOANA	85	69,2	85	239,2	78,73	Y	
6	BAGAS ANANDA	100	78,9	75	251,9	83,97	Y	
7	CANDRA SETIAWAN	85	46,1	65	196,1	65,37		T
8	DEA FEBI SHAFITRI	80	69,2	75	224,2	74,73		Y
9	DESI WULAN SUCI	85	84,6	55	224,6	74,87		Y
10	DESY SRI MULYANI	70	100	70	240	80,00	Y	
11	DICKY CUGIARTO PUTRA	80	61,5	90	231,5	77,17	Y	
12	DWI ISTIQOMAH	60	84,6	60	204,6	68,20		T
13	ELISABETH ANOITA P P	70	69,2	55	194,2	64,73		T
14	FADILA ANNAS	90	78,9	55	221,9	73,97		Y
15	FANDI ALSARANDIE	60	61,5	55	176,5	58,83		T
16	FAQIH MIRZA MAHENDRA	90	78,9	80	246,9	82,30	Y	
17	FERRY FIRMAN MAULANA	85	61,5	75	221,5	73,83		T
18	FITRIA RIZKI EYVITA	90	53,8	85	228,8	78,27	Y	
19	HANINDITA AYODYA D	75	78,9	60	211,9	70,63		T
20	HAPSARIATI MUSTARI	65	92,3	75	232,3	77,43	Y	
21	HAWA MELINA	80	61,5	55	206,5	68,83		T
22	IFA SYARAFINA MAJID	80	76,5	60	216,5	72,17		T
23	LINTANG YUOHA P	80	69,2	85	234,2	78,07	Y	
24	LUQMAN TRI ADHI	95	53,8	90	238,8	79,60	Y	
25	MEIDIANTO WICAKSONO	75	61,5	80	216,5	72,17		T
26	MERI PUJI LESTARI	75	69,2	75	219,2	73,07		T
27	MUHAMAD HANIF T	80	61,5	45	186,5	62,17		T
28	MUHAMMAD BAGAS A R	90	53,8	65	208,8	69,60		T
29	MUHAMMAD DENDI A D	75	76,5	75	226,5	75,50	Y	
30	NOVIANTI	80	76,5	60	216,5	72,17		T
31	PAMBAYUN DANUR W	90	61,5	90	241,5	80,50	Y	
32	REISTYANA MEGASELLA	100	76,5	85	261,5	87,17	Y	
33	RIFIQI YANUAR SUSENO	85	84,6	65	234,6	78,20	Y	
34	RIZKI PURBO N	80	76,5	80	236,5	78,83	Y	
35	ROSA MAULANI	85	92,3	75	252,3	84,10	Y	
36	ROSEITA SUCIR	90	69,2	55	214,2	71,40		T
37	SITI NUR ROFI AH	75	84,6	85	244,6	81,53	Y	
38	SRI WULAN OKTAVIATI	70	76,5	85	231,5	77,17	Y	
39	WAHYU LESTARI	70	100	75	245	81,67	Y	
40	YUNIZAF AKMAL B	100	53,8	75	228,8	78,27	Y	
	Jumlah Skor	3250	2819,5	2855	8924,5	2974,83	29	20
	Jumlah Skor Maksimal	4000	4000	4000	12000	4000	40	40
	Nilai rata-rata	81,25	70,49	71,38	223,11	74,37	0,50	0,50
	Persentase (%)	81,25	70,49	71,38	74,37	74,37	50	50

ANALISIS

A. Analisis Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

Jumlah siswa yang ikut tes : 40 siswa

- Tuntas :20 siswa / 50%
- Belum Tuntas :20 siswa / 50%

2. Klasifikasi : BELUM TUNTAS

B. Keterangan

- Ketuntasan belajar perorangan apabila siswa memperoleh skor minimal dari 75.
- Ketuntasan klasikal ialah jika dalam suatu kelas terdapat 75% siswa telah memperoleh skor minimal dari KKM.

Lampiran 26

Dokumentasi Siklus I



1. Foto saat guru menjelaskan materi *lay up shoot*



2. Foto saat melakukan pemanasan



3. Foto saat melakukan *lay up shoot* kanan menggunakan metode Tutorial

Teman Sebaya



4. Foto saat melakukan game



5. Foto saat mengisi kuesioner

Lampiran 27

Lampiran Nilai Ranah Afektif

Nilai Pengamatan Sikap

Siklus II

Jumat, 21 November 2014

No	Nama	Berkomunikasi	Bekerjasama	Taat Peraturan	Menghormati	Antusias	Jumlah Skor	Nilai
1	ABRAHAM AMANDA	4	4	4	4	4	20	100
2	ADE WAHYU RISTIYONO	4	3	4	3	4	18	90
3	ANDREAS ALFA RIZKY	4	4	3	4	3	18	90
4	ANISYA MAULINA	4	3	3	4	4	18	90
5	ASA HIZKIA ADIDANA	3	4	4	4	4	19	95
6	BAGAS ANANDA	4	4	3	3	4	18	90
7	CANDRA SETIAWAN	3	2	4	4	4	17	85
8	DEA FEBI SHAFITRI	2	3	3	3	2	13	65
9	DESI WULAN SUCI	3	4	3	4	4	18	90
10	DESY SRI MULYANI	3	3	4	4	4	18	90
11	DICKY CUGIARTO PUTRA	4	4	3	3	4	18	90
12	DWI ISTIQOMAH	3	3	4	4	3	17	85
13	ELISABETH ANDITA P P	4	3	4	4	4	19	95
14	FADILA ANNAS	4	3	4	4	3	18	90
15	FANDI ALSARANDIE	3	4	4	4	4	19	95
16	FAQIH MIRZA MAHENDRA	4	3	4	4	4	19	95
17	FERRY FIRMAN MAULANA	3	3	3	3	3	15	75
18	FITRIA RIZKI EVYTA	4	4	4	4	4	20	100
19	HANINDITA AYODYA D	3	3	3	3	4	16	80
20	HAPSARIATI MUSTARI	4	3	3	4	4	18	90
21	HAWA MEILINA	3	3	3	4	3	16	80
22	IFA SYARAFINA MAJID	3	4	3	4	3	17	85
23	LINTANG YUDHA P	4	4	3	4	4	19	95
24	LUQMAN TRI ADHI	4	4	4	4	4	20	100
25	MEIDIANTO WICAKSONO	4	4	4	3	4	19	95
26	MERI PUJI LESTARI	3	4	3	4	4	18	90
27	MOHAMAD HANIF T	4	4	4	3	3	18	90
28	MUHAMMAD BAGAS A R	4	4	4	4	4	20	100
29	MUHAMMAD DENDI A D	4	4	3	2	3	16	80
30	NOVIANTI	4	4	4	4	4	20	100
31	PAMBAYUN DANUR W	4	4	4	4	4	20	100
32	REISTİYANA MEGASELLA	4	4	3	4	4	19	95
33	RIFQI YANUAR SUSENO	4	4	4	3	4	19	95
34	RIZKI PURBO N	4	4	4	3	3	18	90
35	ROSA MAULANI	3	4	4	3	4	18	90
36	ROSESITA SUCI R	4	4	4	3	4	19	95
37	SITI NUR ROFI AH	3	4	4	4	3	18	90
38	SRI WULAN OKTAVIATI	3	3	4	3	3	16	80
39	WAHYU LESTARI	4	4	4	3	4	19	95
40	YUNIZAF AKMAL B	4	4	4	4	4	20	100
Jumlah Skor		144	145	145	144	147	725	3625
Jumlah Skor Maksimal		160	160	160	160	160	800	4000
Nilai rata-rata		3,6	3,625	3,625	3,6	3,675	18,125	90,625
Persentase (%)		90	90,625	90,625	90	91,875	90,625	90,625

Lampiran 28

Lampiran Nilai Ranah Kognitif

Nilai Pemahaman

Siklus II

Jumat, 21 November 2014

No	Nama	Item Pertanyaan													Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	ABRAHAM AMANDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
2	ADE WAHYU RISTYONO	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92
3	ANDREAS ALFA RIZKY	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11	85
4	ANISYA MAULINA	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	9	69
5	ASA HIZKIA ADIDANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
6	BAGAS ANANDA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	85
7	CANDRA SETIAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
8	DEA FEBI SHAFITRI	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	77
9	DESI WULAN SUCI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
10	DESY SRI MULYANI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	9	69
11	DICKY CUGIARTO PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	92
12	DWI ISTIQOMAH	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	77
13	ELISABETH ANDITA P P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9	69
14	FADILA ANNAS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11	85
15	FANDI ALSARANDIE	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	85
16	FAQIH MIRZA MAHENDRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
17	FERRY FIRMAN MAULANA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	77
18	FITRIA RIZKI EVYTA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	92
19	HANINDITA AYODYA D	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	77
20	HAPSARIATI MUSTARI	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9	69
21	HAWA MEILINA	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8	62
22	IFA SYARAFINA MAJID	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
23	LINTANG YUDHA P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	77
24	LUQMAN TRI ADHI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
25	MEIDIANTO WICAKSONO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
26	MERI PUJI LESTARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
27	MOHAMAD HANIF T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
28	MUHAMMAD BAGAS A R	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	9	69
29	MUHAMMAD DENDI A D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
30	NOVIANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
31	PAMBAYUN DANUR W	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92
32	REISTYANA MEGASELLA	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	77
33	RIFQI YANUAR SUSENO	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	85
34	RIZKI PURBO N	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	92
35	ROSA MAULANI	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	9	69
36	RISESITA SUCI R	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	8	62
37	SITI NUR ROFI AH	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	9	69
38	SRI WULAN OKTAVIATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
39	WAHYU LESTARI	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	8	62
40	YUNIZAF AKMAL B	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	77
Jumlah Skor		40	40	40	27	34	31	35	30	35	33	31	36	34	441	3392
Jumlah Skor Maksimal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	520	4000
Nilai rata-rata		1	1	1	0,65	0,85	0,75	0,88	0,75	0,85	0,8	0,78	0,9	0,83	11,025	85
Persentase (%)		100	100	100	68	85	78	88	75	88	83	78	90	85	85	85

Lampiran 29

Lampiran Nilai Ranah Psikomotor

Nilai Tes Praktik *Lay Up Shoot*

Siklus II

Jumat, 21 November 2014

No	Nama	<i>Dribble</i> bola	Langkah <i>lay up</i>	Gerakan saat melepas bola	Masuk tidaknya bola	Jumlah skor	Nilai
1	ABRAHAM AMANDA	4	4	4	5	17	85
2	ADE WAHYU RISTIYONO	4	4	5	5	18	90
3	ANDREAS ALFA RIZKY	5	4	4	4	17	85
4	ANISYA MAULINA	4	4	4	4	16	80
5	ASA HIZKIA ADIDANA	5	5	5	5	20	100
6	BAGAS ANANDA	5	4	4	4	17	85
7	CANDRA SETIAWAN	4	4	4	5	17	85
8	DEA FEBI SHAFITRI	4	3	4	4	15	75
9	DESI WULAN SUCI	3	4	3	4	14	70
10	DESY SRI MULYANI	4	4	4	4	16	80
11	DICKY CUGIARTO PUTRA	5	5	4	5	19	95
12	DWI ISTIQOMAH	4	4	4	5	17	85
13	ELISABETH ANDITA P P	4	4	4	4	16	80
14	FADILA ANNAS	4	4	3	5	16	80
15	FANDI ALSARANDIE	4	4	4	4	16	80
16	FAQIH MIRZA MAHENDRA	4	4	3	5	16	80
17	FERRY FIRMAN MAULANA	4	3	4	3	14	70
18	FITRIA RIZKI EVYTA	5	5	5	4	19	95
19	HANINDITA AYODYA D	3	4	4	4	15	75
20	HAPSARIATI MUSTARI	2	4	4	4	14	70
21	HAWA MEILINA	3	3	4	4	14	70
22	IFA SYARAFINA MAJID	4	3	4	4	15	75
23	LINTANG YUDHA P	3	5	4	4	16	80
24	LUQMAN TRI ADHI	5	5	5	5	20	100
25	MEIDIANTO WICAKSONO	5	4	5	4	18	90
26	MERI PUJI LESTARI	3	2	4	4	13	65
27	MOHAMAD HANIF T	3	4	4	5	16	80
28	MUHAMMAD BAGAS A R	4	4	4	5	17	85
29	MUHAMMAD DENDI A D	4	3	5	3	15	75
30	NOVIANTI	4	4	4	5	17	85
31	PAMBAYUN DANUR W	5	5	5	5	20	100
32	REISTİYANA MEGASELLA	4	4	4	4	16	80
33	RIFQI YANUAR SUSENO	5	4	5	4	18	90
34	RIZKI PURBO N	5	5	3	5	18	90
35	ROSA MAULANI	4	3	4	5	16	80
36	ROSESITA SUCI R	3	3	3	4	13	65
37	SITI NUR ROFI AH	5	4	4	5	18	90
38	SRI WULAN OKTAVIATI	5	4	4	5	18	90
39	WAHYU LESTARI	5	4	4	4	17	85
40	YUNIZAF AKMAL B	5	4	4	4	17	85
Jumlah Skor		165	158	163	175	661	3305
Jumlah Skor Maksimal		200	200	200	200	800	4000
Nilai rata-rata		4,125	3,95	4,075	4,375	16,525	82,63
Persentase (%)		82,5	79	81,5	87,5	82,625	82,63

Lampiran 30

Lembar Observasi Kinerja Guru Siklus II

Hari/Tanggal : Jumat, 21 November 2014

Pengamat : Drs. Sri Saptono Yuni Ismoyo, M.Si

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada tempat yang tersedia terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterangan Skor:

1 = tidak dilakukan

2 = dilakukan, tapi belum baik

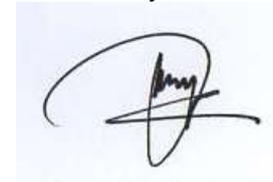
3 = dilakukan, dengan cukup baik

4 = dilakukan baik

5 = dilakukan dengan sangat baik

No	ASPEK YANG DINILAI	Skor				
		1	2	3	4	5
IV.	TAHAP PENDAHULUAN					
	4. Guru memotivasi siswa.					
	5. Guru menyampaikan pembelajaran.					
	6. Guru menggali pengetahuan awal siswa (apersepsi).					
V.	TAHAP KEGIATAN INTI					
	6. Guru mengemukakan suatu permasalahan.					
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan penyelidikan/pengamatan atau diskusi.					
	8. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan penyelidikan/pengamatan atau diskusi untuk memperoleh informasi yang diperlukan.					
	9. Guru membimbing diskusi.					
	10. Guru merumuskan simpulan kegiatan.					
VI.	TAHAP PENUTUP					
	3. Guru mengajak siswa mengevaluasi kegiatan penyelidikan/pengamatan.					
	4. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas dsb.					

Guru Penjasorkes


Drs. Sri Saptono Y.I., M.Si
NIP. 196506042007011017

Lampiran 31

Lembar Wawancara Guru Penjasorkes Siklus II

Hari/Tanggal : Senin, 24 November 2014
Waktu : 08:00 WIB
Tempat : SMA Negeri 2 Pati
Sumber : Drs. Sri Supto Yuni Ismoyo, M.Si (Guru Penjasorkes)

Guru Penjasorkes



Drs. Sri Suptono Y.I. M.Si
NIP. 196506042007011017

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru teman sejawat, guru penjasorkes SMA Negeri 2 Pati dan perwakilan siswa kelas X MIA 3, didapatkan bahwa aspek komunikasi pada ranah afektif meningkat dari 73,12% menjadi 90%. Aspek gerakan saat melepas bola pada ranah kognitif meningkat dari 37,5% menjadi 83%. Aspek dribble bola pada ranah psikomotor meningkat dari 62% menjadi 82,5%. Menurut pendapat dari guru penjasorkes SMA Negeri 2 Pati, penerapan metode tutorial teman sebaya dalam pembelajaran *lay up shoot* pada siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Pati telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode tutorial teman sebaya pada materi *lay up shoot* bola basket dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Pati.

Lampiran 32

Analisis Pembelajaran Siklus II SMA Negeri 2 Pati

Kelas/Semester : X MIA 3 / 1

Materi : *Lay Up Shoot Kanan Bola Basket*

No.	Nama	Nilai Ranah			Jumlah	Nilai	Ketuntasan	
		Afektif	Kognitif	Psikomotor			YA	TIDAK
1	ABRAHAM AMANDA	100	100	85	285,0	95	Y	
2	ADE WAHYU RISTIYONO	90	92	90	272,3	91	Y	
3	ANDREAS ALFA RIZKY	90	85	85	259,6	87	Y	
4	ANISYA MAULINA	90	89	80	239,2	80	Y	
5	ASA HIZKIA ADIDANA	95	100	100	295,0	98	Y	
6	BAGAS ANANDA	90	85	85	259,6	87	Y	
7	CANDRA SETIAWAN	85	100	85	270,0	90	Y	
8	DEA FEBI SHAFFITRI	85	77	75	216,9	72		T
9	DESI WULAN SUCI	90	100	70	260,0	87	Y	
10	DESY SRI MULYANI	90	89	80	239,2	80	Y	
11	DICKY CUJIARTO PUTRA	90	92	95	277,3	92	Y	
12	DWI ISTIQOMAH	85	77	85	246,9	82	Y	
13	ELISABETH ANDITA P P	95	89	80	244,2	81	Y	
14	FADILA ANNAS	90	85	80	254,6	85	Y	
15	FANDI ALSARANDIE	95	85	80	259,6	87	Y	
16	FAQIH MIRZA MAHENORA	95	100	80	275,0	92	Y	
17	FERRY FIRMAN MAULANA	75	77	70	221,9	74		T
18	FITRIA RIZKI EYVITA	100	92	95	287,3	96	Y	
19	HANINDITA AYODYA D	80	77	75	231,9	77	Y	
20	HAPSARIATI MUSTARI	90	89	70	229,2	76	Y	
21	HAWA MELINA	80	82	70	211,5	71		T
22	IFA SYARAFINA MAJID	85	100	75	260,0	87	Y	
23	LINTANG YUDHA P	95	77	80	251,9	84	Y	
24	LUOMAN TRI ADHI	100	100	100	300,0	100	Y	
25	MEDIANTO WICAKSONO	95	100	90	285,0	95	Y	
26	MERI PUJI LESTARI	90	100	85	255,0	85	Y	
27	MCHAMAD HANIF T	90	100	80	270,0	90	Y	
28	MUHAMMAD BAGAS A R	100	89	85	254,2	85	Y	
29	MUHAMMAD DENDI A D	80	100	75	255,0	85	Y	
30	NOVIANTI	100	100	85	285,0	95	Y	
31	PAMBAYUN DANUR W	100	92	100	292,3	97	Y	
32	REISTYANA MEGASELLA	95	77	80	251,9	84	Y	
33	RIFQI YANUAR SUSENO	95	85	90	269,6	90	Y	
34	RIZKI PURBO N	90	92	90	272,3	91	Y	
35	ROSA MAULANI	90	89	80	239,2	80	Y	
36	ROSESITA SUCI R	95	82	85	221,5	74		T
37	SITI NUR ROFI AH	90	89	90	249,2	83	Y	
38	SRI WULAN OKTAVIATI	80	100	90	270,0	90	Y	
39	WAHYU LESTARI	95	82	85	241,5	81	Y	
40	YUNIZAF AKMAL B	100	77	85	261,9	87	Y	
Jumlah Skor		3625	3382	3305	10322	3441	36	4
Jumlah Skor Maksimal		4000	4000	4000	12000	4000	40	40
Nilai rata-rata		90,63	84,81	82,63	258,06	86,02	0,90	0,10
Persentase (%)		90,63	84,81	82,63	86,02	86,02	90	10

ANALISIS

C. Analisis Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

Jumlah siswa yang ikut tes : 40 siswa

a. Tuntas : 36 siswa / 90%

b. Belum Tuntas : 4 siswa / 10%

2. Klasifikasi : TUNTAS

D. Keterangan

1. Ketuntasan belajar perorangan apabila siswa memperoleh skor minimal dari 75.

2. Ketuntasan klasikal ialah jika dalam suatu kelas terdapat 75% siswa telah memperoleh skor minimal dari KKM.

Lampiran 33

Dokumentasi Siklus II

1. Foto saat melakukan doa

2. Foto saat guru menjelaskan materi *lay up shoot*



3. Foto saat melakukan game



4. Foto saat melakukan *lay up shoot*



5. Foto saat mengisi kuesioner



6. Foto bersama setelah pembelajaran